

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO. 4545/KOM-D/SD-S1/2021

**OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN AKSI REUNI 212 2
DESEMBER 2018 PADA PORTAL
ONLINE DETIKcom**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

TEGUH PAMBUDI
NIM. 11543101708

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama Teguh Pambudi
 NIM 11543101708
 Judul Analisis Objektivitas Pemberitaan Aksi Reuni 212 2 Desember 2018 Pada Portal Online Detik.com

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 6 Agustus 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Progm Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dari Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Agustus 2020

Dekan,

Dr. Mardin, M.A
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tim penguji

Ketua/Penguji I

Dra. Atjih Sukaisih, M.Si
 NIP. 19691118 199603 2 001

Sekretaris/Penguji II

Mublasin, M.Pd.I
 NIP. 19680513 20501 1 009

Penguji III

Mardiah Rubani, M.Si
 NIP. 19790302 20070 1 2023

Penguji IV

Intan Kemala, M.Si
 NIP.19810612 200801 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “Objektivitas Pemberitaan Aksi Reuni 212 Di Portal Online *Detik.com* 2018” yang diajukan oleh saudara :

Nama : TEGUH PAMBUDI

Nim : 11543101708

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada:

Hari : Senin

Pukul : 10:00 WIB

Tanggal : Pekanbaru, 19 Agustus 2019

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Oktober 2019

Penguji

Suardi,S.Sos, M.I.Kom

NIP. 19780912 201411 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كآبة الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 21 Mei 2020

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut :

Nama : **Teguh Pambudi**NIM : **11543101708**

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Jurnalistik

Dapat diajukan untuk menempuh **Ujian Skripsi/ Munaqasyah** guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.IKom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **“Objektivitas Pemberitaan Aksi Reuni 212 2 Desember 2018 Pada Portal Online Detikcom”**.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing

member: 546BADAF, Digitally signed by
D73E-4B17-96D5-89C member: 546BADAF,
B97AC9697 D73E-4B17-96D5-89C897A
7CD27D4D- C9697 7CD27D4D-
CD21-413D- CD21-413D-
A5A8-211B66D048A6 +0700

Assyari Abdullah
Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom

NIK. 130417027

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Teguh Pambudi

NIM : 11543101708

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN AKSI REUNI 212 2 DESEMBER 2018 PADA PORTAL ONLINE DETIK COM”

Adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



TEGUH PAMBUDI
NIM. 11543101708



ABSTRAK

Nama : TeguhPambudi

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Analisis Objektivitas Pemberitaan Aksi Reuni 212 2 Desember 2018 Pada Portal InloneDetikcom Portal

Media online seharusnya tidak hanya mengejar kecepatan dalam menyebarkan informasi, namun juga mampu memberitakan informasi dengan rasa tanggung jawab dan tanpa ada tendensi apapun. Media mampu menjadi kekuatan untuk menciptakan opini publik, utamanya ketika memberitakan sebelum kejadian yang terjadwal. Media *online* Detikcom yang merupakan portal berita online yang memiliki banyak pembaca, selalu aktif dalam kepentingan publik. Maka dari itu dalam pemberitaan tentang aksi reuni 212 media Detikcom selalu memberikan informasi terbaru kepada khalayak bahkan dari mulai akan dilaksanakan aksi hingga usai aksi. Penelitian ini menggunakan teori Agenda Setting dengan Asumsi yang beranggapan bahwa jika media memberi tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis objektivitas, sedangkan objek penelitian ini adalah berita aksi reuni 212 2 Desember 2018 di portal online Detikcom dengan jumlah populasi berita secara keseluruhan sebanyak 198 berita, maka mendapatkan sampel sebanyak 49 berita. Teknik analisis data yang digunakan adalah Kerangka obyektivitas Westerståhl dengan menggunakan dua variabel. Berdasarkan hasil analisis objektivitas maka sesuai dengan hasil peneliti didapatkan hasil secara faktualitas, penyajian fakta baik sosiologi maupun psikologis cukup berimbang dengan persentasi 89,79%. Kelengkapan berita (unsur 5W +1 H) juga cukup tinggi dengan persentasi 77,55%. Sedangkan Akurasi sebanyak 97,95% selanjutnya Subdimensi relevansi diukur melalui satu indikator yaitu kesesuaian judul berjumlah 92%. Artinya hasil penelitian menunjukkan bahwa Detikcom cukup objektif dan memenuhi syarat dalam memberitakan aksi reuni 212 pada 2 Desember 2018 .

Kata kunci : Aksi Reuni 212

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Teguh Pambudi

Department : Communication

Title : A News Objectivity Analysis of 212 Reunion Action on 2 December 2018 on Detik.com

Online media should not only pursue speed in disseminating information, but also be able to report information with a sense of responsibility and without any tendency. The media can be a force to create public opinion, especially when reporting before scheduled events. Detikcom actually has many readers. It is always active publishing news. Therefore, in reporting on the 212 reunion action, Detik.com always provides the latest information to the public even from the start of the action to the end of the action. This study uses the Agenda Setting theory with the assumption that if the media puts pressure on an event, then the media will influence the audience to consider it important. This research method uses descriptive quantitative content analysis methods using the objectivity analysis approach. The object of this research is news of *aksireuni 212* (212 Reunion Action) on December 2, 2018 on the Detikcom online portal with a total news population of 198 news, thus getting a sample of 49 news. The data analysis technique used is the Westerståhl objectivity framework using two variables. Based on the results of the analysis of objectivity, the results were factual. The presentation of facts both from sociological and psychological aspects was quite balanced with a percentage of 89.79%. The completeness of news (5W +1 H elements) is also quite high with a percentage of 77.55%. While the accuracy is 97.95%, then the relevance subdimension is measured through one indicator, namely the suitability of the title was about 92%. This means that Detikcom is quite objective in which it fulfills the requirements in reporting the 212 reunion action on December 2, 2018.

Keywords: 212 Reunion Action, Objectivity.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmhatullahi Wabarokatu

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah kepada hambanya. Shalawat beriring salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun umatnya menuju dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini, atas berkah, dan karunia serta hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul "Objektivitas Pemberitaan Aksi Reuni 212 2 Desember 2018 Pada Portal Online Detikcom" dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menerima kritik, dan saran, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan hormat ucapan terima kasih kepada: Ayahanda Sutarko, Ibunda Winarti dan Adik Mukti Adi Winata yang selalu mendo'akan, memberi motivasi, serta memberi dukungan baik secara moriil dan materil sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu penunulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan, dorongan dan sumbangan yang diberikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin S.AgM.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA. selaku bidang akademik dan pengembangan lembaga.

Bapak Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan.

Bapak Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. H. Promadi, MA.,Ph.D. selaku bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

Bapak Dr. Nurdin M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Sidan Dr. Azni M.Ag selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom selaku Pembimbing Skripsi Penulis. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal perbaikan proposal penelitian hingga akhir bimbingan dan menjalani sidang Munaqasah.

8. Bapak Dr. Toni Hartono selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.

9. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.

10. Teristimewa kepada Ayahanda Sutarko dan Ibunda Winarti, Adik Mukti Adi Winata dikampung dan keluarga besar tercinta yang telah mendidik, mendoakan, mencurahkan kasih sayang, serta memberikan bimbingan moril dan materil selama pendidikan demi cita-cita penulis;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada Teman seperjuangan dan juga sahabatku, Hafiz Nasution, Andre Trio Murti, Hendra Fajri, Liliana, Nurul Retina, dan Andre Fikri Akbar, Fajar Alpindra, M. Aqil Azizi, Sri Pujiani yang banyak memberikan motivasi serta masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, *Thank you so much.*

Pekanbaru, 19 Agustus 2020
Penulis

TEGUH PAMBUDI
NIM. 11543101708



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 3 |
| 1. Analisis isi | 3 |
| 2. Pemberitaan | 3 |
| 3. <i>Detik.com</i> | 4 |
| C. Permasalahan | 4 |
| 1. Identifikasi Masalah | 4 |
| 2. Batasan Masalah | 4 |
| 3. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 5 |
| 1. Tujuan Penelitian | 5 |
| 2. Kegunaan Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| A. Teori | 6 |
| 1. Analisis Isi | 6 |
| 2. Sejarah Analisis Isi | 7 |
| 3. Perkembangan Analisis Isi | 8 |
| 4. Model-Model Analisis Isi | 10 |
| 5. Analisis Isi Sebagai Kajian | 14 |
| B. Pemberitaan | 17 |
| 1. Definisi Berita | 17 |
| C. Aksi Reuni 212 | 19 |
| 1. Pengertian Aksi 212 | 19 |
| 2. Penyebab Lahir Gerakan 212 | 19 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of SultanarSyarif Kasim Riau

| | |
|--|-----------|
| 3. Tujuan Aksi 212 | 19 |
| D. Media Online | 20 |
| 1. Definisi Media Online | 20 |
| 2. <i>New Media</i> | 21 |
| 3. Sejarah media Online | 22 |
| 4. Perkembangan Media Online | 24 |
| E. Teori <i>Agenda Setting</i> | 26 |
| 1. Definisi <i>Agenda Setting</i> | 26 |
| 2. Sejarah <i>Agenda Setting</i> | 26 |
| 3. Asumsi Teori <i>Agenda Setting</i> | 37 |
| F. Kajian Terdahulu | 29 |
| G. Definisi Konseptualisasi dan Operasional Variabel | 31 |
| 1. Definisi Konseptualisasi | 31 |
| 2. Operasional Variabel | 35 |
| BAB III METODELOGI PENELITIAN | 38 |
| A. Jenis dan Metode Penelitian | 38 |
| 1. Jenis Penelitian | 38 |
| 2. Metode Penelitian | 38 |
| B. Lokasi Penelitian | 38 |
| C. Populasi dan Unit Sampel | 38 |
| 1. Unit Populasi | 38 |
| 2. Unit Sampel | 39 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| D. Validasi Data | 40 |
| E. Teknik Analisis Data | 40 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM | 42 |
| A. Sejarah Singkat Berdirinya Media Online Detik.Com..... | 42 |
| B. Pendiri Detikcom | 43 |
| C. Manejemen Redaksi | 43 |
| D. Struktur Organisasi | 45 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|------------|
| BAB V LAPORAN PENELITIAN | 51 |
| A. Hasil tes Uji Relibialitas | 51 |
| B. Hasil Penelitian | 52 |
| 1. Berikut Sajian Hasil Pemelitian objektivas Pemberitaan Aksi Reuni 212 2 Desember 2018..... | 53 |
| 2. Berikut Sajian Hasil Pemelitian objektivas Pemberitaan Politik Tentang Pemilihan Calon Gubernur Riau Periode 2019-2024 perberita | 66 |
| C. Pembahasan | 113 |
| 1. Faktual | 114 |
| 2. Akurasi | 114 |
| 3. Kelengkapan Isi | 115 |
| 4. Kesesuaian Judul | 115 |
| 5. Berimbang | 115 |
| 6. Netral | 115 |
| 7. Non-evaluatif | 116 |
| 8. Non-sensasional | 116 |
| BAB VI PENUTUP | 117 |
| A. Kesimpulan | 117 |
| B. Saran | 118 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel II.1 | Unit Analisis Isi Objektivitas Westerstahl | 36 |
| Tabel V.1 | Uji Realibilitas Data Intercoder untuk Semua Unit Analisis | 51 |
| Tabel V.2 | Tabel Frekuensi Faktual yang Terkandung Dalam Berita.. | 53 |
| Tabel V.3 | Tabel Frekuensi Akurasi yang Terkandung Dalam Berita . | 56 |
| Tabel V.4 | Tabel Frekuensi Kelengkapan Isi yang Terkandung Dalam Berita | 57 |
| Tabel V.5 | Tabel Frekuensi Kesesuaian Judul yang Terkandung Dalam Berita | 58 |
| Tabel V.6 | Tabel Frekuensi Berimbang yang Terkandung Dalam Berita | 61 |
| Tabel V.7 | Tabel Netral yang Terkandung Dalam Berita | 63 |
| Tabel V.8 | Tabel Non-Evaluatif yang Terkandung Dalam Berita | 64 |
| Tabel V.9 | Tabel Non-Evaluatif yang Terkandung Dalam Berita | 64 |
| Tabel V.10 | Tabel Data Berita Pertama “MUI Imbau Reuni 212 Bebas dari Kegiatan Politik dan Kampanye” | 66 |
| Tabel V.10 | Tabel Frekuensi Berita Pertama “MUI Imbau Reuni 212 Bebas dari Kegiatan Politik dan Kampanye” | 66 |
| Tabel V.11 | Tabel Data Berita Kedua “Prabowo-Sandi Dijadwalkan Hadiri Reuni 212, Jokowi-Amin Absen” | 67 |
| Tabel V.12 | Tabel Frekuensi Berita Kedua “Prabowo-Sandi Dijadwalkan Hadiri Reuni 212, Jokowi-Amin Absen” | 67 |
| Tabel V.13 | Tabel Data Berita Ketiga “Tokoh Lintas Agama akan Hadir di Reuni 212 | 67 |
| Tabel V.14 | Tabel Frekuensi Berita Ketiga “Tokoh Lintas Agama akan Hadir di Reuni 212” | 68 |
| Tabel V.15 | Tabel Data Berita Keempat “#Reuni Akbar 212 di Monas Puncaki Trending Topic” | 68 |
| Tabel V.16 | Tabel Frekuensi Berita Keempat “#Reuni Akbar 212 di Monas Puncaki Trending Topic” | 69 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel V.17 | Tabel Data Berita Kelima “Aa Gym Tak Bisa Datangi Reuni 212: Kami Doakan dari Jauh” | 69 |
| Tabel V.18 | Tabel Frekuensi Berita Kelima “Aa Gym Tak Bisa Datangi Reuni 212: Kami Doakan dari Jauh” | 69 |
| Tabel V.19 | Tabel Data Berita Keenam “Berseragam Dinas, Anies Hadiri Reuni 212” | 70 |
| Tabel V.20 | Tabel Frekuensi Berita Keenam “Berseragam Dinas, Anies Hadiri Reuni 212” | 70 |
| Tabel V.21 | Tabel Data Berita Ketujuh “Ketum FPI Singgung Partai Setan dan Pembela Allah di Reuni 212” | 70 |
| Tabel V.22 | Tabel Frekuensi Berita Ketujuh “Ketum FPI Singgung Partai Setan dan Pembela Allah di Reuni 212” | 71 |
| Tabel V.23 | Tabel Data Berita Kedelapan “Ketua MPR Berharap Peserta Reuni 212 Jadi Pelopor Pemilu Damai” | 71 |
| Tabel V.24 | Tabel Frekuensi Berita Kedelapan “Ketua MPR Berharap Peserta Reuni 212 Jadi Pelopor Pemilu Damai” | 72 |
| Tabel V.25 | Tabel Data Berita Kesembilan “Prabowo: Saya Tak Boleh Kampanye di Reuni 212” | 72 |
| Tabel V.26 | Tabel Frekuensi Berita Kesembilan “Prabowo: Saya Tak Boleh Kampanye di Reuni 212” | 72 |
| Tabel V.27 | Tabel Data Berita Kesepuluh “HNW: Tidak Benar Reuni 212 Bahayakan NKRI, Justru Menguatkan” | 73 |
| Tabel V.28 | Tabel Frekuensi Berita Kesepuluh “HNW: Tidak Benar Reuni 212 Bahayakan NKRI, Justru Menguatkan” | 73 |
| Tabel V.29 | Tabel Data Berita Kesebelas “Acungkan 2 Jari, Sejumlah Massa Reuni 212 Teriakkan ‘Hidup Prabowo’” | 74 |
| Tabel V.30 | Tabel Frekuensi Berita Kesebelas “Pedagang Pasar Bundaran Dumai Yakin Paslon Nomor Urut 4 Lanjut Pimpin Riau | 74 |
| Tabel V.31 | Tabel Data Berita Ke-dua belas “JK Yakin Reuni Akbar 212 Berlangsung Aman” | 75 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel V.32 | Tabel Frekuensi Berita Ke-duabelas “JK Yakin Reuni Akbar 212 Berlangsung Aman” | 75 |
| Tabel V.33 | Tabel Data Berita Ke-tigabelas “.Habib Rizieq di Reuni 212: 2019 Ganti Presiden” | 76 |
| Tabel V.34 | Tabel Frekuensi Berita Ketigabelas “Habib Rizieq di Reuni 212: 2019 Ganti Presiden” | 76 |
| Tabel V.35 | Tabel Data Berita Ke-empatbelas “Habib Rizieq: Haram Pilih Capres-Caleg Partai Pendukung Penista Agama” | 77 |
| Tabel V.36 | Tabel Frekuensi Berita Ke-empatbelas “Habib Rizieq: Haram Pilih Capres-Caleg Partai Pendukung Penista Agama ... | 77 |
| Tabel V.37 | Tabel Data Berita Kelimabelas “Stasiun Juanda Penuh, Penumpang Digilir untuk Naik ke Peron” | 78 |
| Tabel V.38 | Tabel Frekuensi Berita Kelimabelas “Firdaus-Rusli Janjikan Bangun 1000 Unit Rumah Layak Huni Setiap Tahun” | 78 |
| Tabel V.39 | Tabel Data Berita Keenambelas “Reuni 212 Usai, Massa Mulai Tinggalkan Monas” | 79 |
| Tabel V.40 | Tabel Frekuensi Berita Keenambelas “Reuni 212 Usai, Massa Mulai Tinggalkan Monas” | 79 |
| Tabel V.41 | Tabel Data Berita Ketujuhbelas “Massa Reuni 212 Bubar, Sampah-sampah Langsung Disingkirkan” | 80 |
| Tabel V.42 | Tabel Frekuensi Berita Ketujuhbelas “Massa Reuni 212 Bubar, Sampah-sampah Langsung Disingkirkan” | 80 |
| Tabel V.43 | Tabel Data Berita Kedelapanbelas “Mendulang Rezeki dari Reuni 212, Pendapatan Naik 5x Lipat” | 81 |
| Tabel V.44 | Tabel Frekuensi Berita Kedelapanbelas “Mendulang Rezeki dari Reuni 212, Pendapatan Naik 5x Lipat” | 81 |
| Tabel V.45 | Tabel Data Berita Kesembilanbelas “Ada SMS 'Waspada Reuni 212 Ditunggangi HTI' di Sekitar Monas” | 82 |
| Tabel V.46 | Tabel Frekuensi Berita Kesembilanbelas “Ada SMS 'Waspada Reuni 212 Ditunggangi HTI' di Sekitar Monas” | 82 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel V.47 | Data Berita Keduapuluh “Salat Zuhur di Area Monas, Massa Reuni 212 Wudu Pakai Air Mineral” | 83 |
| Tabel V.48 | Tabel Frekuensi Berita Keduapuluh “Salat Zuhur di Area Monas, Massa Reuni 212 Wudu Pakai Air Mineral” | 83 |
| Tabel V.49 | Tabel Data Berita Ke-duasatu “Gerindra Bantah Pakai Reuni 212 untuk Kampanye Terselubung” | 84 |
| Tabel V.50 | Tabel Frekuensi Berita Keduasatu “Gerindra Bantah Pakai Reuni 212 untuk Kampanye Terselubung” | 84 |
| Tabel V.51 | Tabel Data Berita Ke-duapuluhdua “Imbas Reuni 212, Stasiun Gondangdia Dipadati Penumpang” | 85 |
| Tabel V.52 | Tabel Frekuensi Berita Ketiga “Imbas Reuni 212, Stasiun Gondangdia Dipadati Penumpang” | 85 |
| Tabel V.53 | Tabel Data Berita Ke-duapuluh tiga “Anak-anak yang Sempat Hilang di Reuni 212 Diklaim Sudah Dipulangkan” ... | 86 |
| Tabel V.54 | Tabel Frekuensi Berita Ke-duapuluh tiga “Kampanye Terbuka di Batang Cenaku, Ribuan Masyarakat Siap Antarkan Andi rahman Dua periode” | 86 |
| Tabel V.55 | Tabel Data Berita Keduapuluhempat “Ketika Warung Makan Dipenuhi Peserta Reuni 212” | 87 |
| Tabel V.56 | Tabel Frekuensi Berita Keduapuluhempat “Ketika Warung Makan Dipenuhi Peserta Reuni 212” | 87 |
| Tabel V.57 | Tabel Data Berita Keduapuluhlima “Seorang Peserta Reuni 212 Meninggal Dunia” | 88 |
| Tabel V.58 | Tabel Frekuensi Berita Keduapuluhlima “Ketika Warung Makan Dipenuhi Peserta Reuni 212” | 88 |
| Tabel V.59 | Tabel Data Berita Keduapuluhenam “Ada Tambahan 2 Rangkaian KRL Khusus Saat Reuni 212” | 89 |
| Tabel V.60 | Tabel Frekuensi Berita Keduapuluhenam “Ketika Warung Makan Dipenuhi Peserta Reuni 212” | 89 |
| Tabel V.61 | Tabel Data Berita Keduapuluh tujuh “PDIP: Faktanya Reuni 212 Kampanye Ajak Pilih Prabowo” | 90 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel V.62 | Tabel Frekuensi Berita Keduapuluhtujuh “PDIP: Faktanya Reuni 212 Kampanye Ajak Pilih Prabowo” | 90 |
| Tabel V.63 | Tabel Data Berita Keduapuluhdelapan “Ada Reuni 212 di Jakarta, Jokowi 'Nyetrum' Warga di Bogor” | 91 |
| Tabel V.64 | Tabel Frekuensi Berita Keduapuluhdelapan “PDIP: Faktanya Reuni 212 Kampanye Ajak Pilih Prabowo” | 91 |
| Tabel V.65 | Tabel Data Berita Keduapuluhsembilan “Hanura: Reuni 212 Giring Umat Pilih Capres yang Tak Paham Islam” | 92 |
| Tabel V.66 | Tabel Frekuensi Berita Keduapuluhsembilan “Hanura: Reuni 212 Giring Umat Pilih Capres yang Tak Paham Islam”.. | 92 |
| Tabel V.67 | Tabel Data Berita Ketigapuluh “Bantah Kapitra, Panitia Pastikan Tak Ada Kampanye di Reuni 212” | 93 |
| Tabel V.68 | Tabel Frekuensi Berita Ketigapuluh “Bantah Kapitra, Panitia Pastikan Tak Ada Kampanye di Reuni 212” | 93 |
| Tabel V.69 | Tabel Data Berita Ketigapuluhsatu “Fadli: Reuni 212 Beri Optimisme Kemenangan Prabowo-Sand” | 94 |
| Tabel V.70 | Tabel Frekuensi Berita Ketigapuluhsatu “Fadli: Reuni 212 Beri Optimisme Kemenangan Prabowo-Sandi” | 94 |
| Tabel V.71 | Tabel Data Berita Ketigapuluhdua “Zulkifli Hasan: Reuni 212 Bukan soal Elektoral, tapi Gerakan Hati” | 95 |
| Tabel V.72 | Tabel Frekuensi Berita Ketigapuluhdua “Zulkifli Hasan: Reuni 212 Bukan soal Elektoral, tapi Gerakan Hati” | 95 |
| Tabel V.73 | Tabel Data Berita Ketigapuluhtiga “Ada Reuni 212, Penumpang KRL di Gondangdia Capai 109 Ribu” | 96 |
| Tabel V.74 | Tabel Frekuensi Berita Ketigapuluhtiga “Ada Reuni 212, Penumpang KRL di Gondangdia Capai 109 Ribu” | 96 |
| Tabel V.75 | Tabel Data Berita Ketigapuluhempat “Reuni 212 Dituding Kampanye Terselubung, Tim Prabowo: Adukan ke Bawaslu”.. | 97 |
| Tabel V.76 | Tabel Frekuensi Berita Ketigapuluhempat “Reuni 212 Dituding Kampanye Terselubung, Tim Prabowo: Adukan ke Bawaslu” | 97 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|------------|---|-----|
| Tabel V.77 | Tabel Data Berita Ketigapuluhlima “Ditantang PKB Jadi Parpol, PA 212: Kami Gerakan Moral” | 98 |
| Tabel V.78 | Tabel Frekuensi Berita Ketigapuluhlima “Ditantang PKB Jadi Parpol, PA 212: Kami Gerakan Moral” | 98 |
| Tabel V.79 | Tabel Data Berita Ketigapuluhenam “Cucu Pendiri NU Ini Sebut Reuni 212 Cerminan Persatuan Umat Islam” | 99 |
| Tabel V.80 | Tabel Frekuensi Berita Ketigapuluhenam “Cucu Pendiri NU Ini Sebut Reuni 212 Cerminan Persatuan Umat Islam” | 99 |
| Tabel V.81 | Tabel Data Berita Ketigapuluhtujuh, “Bawaslu Gandeng Polisi-Kejaksanaan Periksa Pelanggaran Saat Reuni 212” | 100 |
| Tabel V.82 | Tabel Frekuensi Berita Ketigapuluhtujuh “Bawaslu Gandeng Polisi-Kejaksanaan Periksa Pelanggaran Saat Reuni 212” | 100 |
| Tabel V.83 | Tabel Data Berita Ketigapuluhdelapan “PKS: Prabowo Menang, 212 Bisa Dapat Izin Digelar di Istana” | 101 |
| Tabel V.84 | Tabel Frekuensi Berita Ketigapuluhdelapan “PKS: Prabowo Menang, 212 Bisa Dapat Izin Digelar di Istana” | 101 |
| Tabel V.85 | Tabel Data Berita Ketigapuluhsembilan “Istana: Reuni 212 Berhasil, Kita Juga Bersyukur” | 102 |
| Tabel V.86 | Tabel Frekuensi Berita Ketigapuluhsembilan “Istana: Reuni 212 Berhasil, Kita Juga Bersyukur” | 102 |
| Tabel V.87 | Tabel Data Berita Ke-empatpuluh “Pengamat: Reuni 212 Tidak Hanya Gerakan Politik tapi Ideologi” | 103 |
| Tabel V.88 | Tabel Frekuensi Berita Ketigapuluhsembilan “Pengamat: Reuni 212 Tidak Hanya Gerakan Politik tapi Ideologi” | 103 |
| Tabel V.89 | Tabel Data Berita Ke-empatpuluhsatu “Diadukan ke DKPP soal 212, Anggota Bawaslu: Saya Yakin Sesuai Aturan” | 104 |
| Tabel V.90 | Tabel Frekuensi Berita Ke-empatpuluhsatu “Diadukan ke DKPP soal 212, Anggota Bawaslu: Saya Yakin Sesuai Aturan” | 104 |
| Tabel V.91 | Tabel Data Berita Ke-empatpuluhdua “WIBGerindra: Hanya Pengkritik Reuni 212 yang Tak Suka Umat Islam Bersatu” | 105 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|-------------|--|-----|
| Tabel V.92 | Tabel Frekuensi Berita Ke-empatpuluhdua “WIBGerindra: Hanya Pengkritik Reuni 212 yang Tak Suka Umat Islam Bersatu” | 105 |
| Tabel V.93 | Tabel Data Berita Ke-empatpuluh tiga “Ada Reuni 212, Tim Jokowi Tak Takut Suara Pemilih Muslim Berkurang” | 106 |
| Tabel V.94 | Tabel Frekuensi Berita Ke-empatpuluh tiga “Ada Reuni 212, Tim Jokowi Tak Takut Suara Pemilih Muslim Berkurang. | 106 |
| Tabel V.95 | Tabel Data Berita Ke-empatpuluh empat “Habiburokhman: Reuni 212 Jelas Bukan Kampanye!” | 107 |
| Tabel V.96 | Tabel Frekuensi Berita Ke-empatpuluh empat “Habiburokhman: Reuni 212 Jelas Bukan Kampanye!” | 107 |
| Tabel V.97 | Tabel Data Berita Ke-empatpuluh lima “PPP Nilai Reuni 212 Tak Gerus Elektabilitas Jokowi” | 108 |
| Tabel V.98 | Tabel Frekuensi Berita Ke-empatpuluh lima “PPP Nilai Reuni 212 Tak Gerus Elektabilitas Jokowi” | 108 |
| Tabel V.99 | Tabel Data Berita Ke-empatpuluh enam “Bawaslu Cek Rekaman Habib Rizieq, FPI: Nggak Masalah” | 109 |
| Tabel V.100 | Tabel Frekuensi Berita Ke-empatpuluh enam “Bawaslu Cek Rekaman Habib Rizieq, FPI: Nggak Masalah” | 109 |
| Tabel V.101 | Tabel Data Berita Ke-empatpuluh tujuh “Reuni 212, Lalu Lintas Menuju Monas Padat” | 110 |
| Tabel V.102 | Tabel Frekuensi Berita Ke-empatpuluh tujuh “Reuni 212, Lalu Lintas Menuju Monas Padat” | 110 |
| Tabel V.103 | Tabel Data Berita Ke-empatpuluh delapan “Panitia Reuni 212: Arahan HRS, Kami Ganti 'Alumni' Jadi 'Mujahid | 111 |
| Tabel V.104 | Tabel Frekuensi Berita Ke-empatpuluh delapan “Panitia Reuni 212: Arahan HRS, Kami Ganti 'Alumni' Jadi 'Mujahid” | 111 |
| Tabel V.105 | Tabel Data Berita Ke-empatpuluh sembilan “Reuni 212 Dinilai Gerakan Politik dan Minim Edukasi Elektoral” | 112 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-------------|--|-----|
| Tabel V.106 | Tabel Frekuensi Berita Ke-empatpuluhsembilan “Reuni 212 Dinilai Gerakan Politik dan Minim Edukasi Elektoral” | 112 |
| Tabel V.107 | Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian | 113 |



BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Aksi 212 merupakan sebuah acara yang diadakan oleh Presidium Alumni dari aksi 212. Acara 212 selalu dirayakan setiap tahunnya yang pertama perayaan ini diadakan pada tanggal 2 Desember 2017 dan yang baru baru dirayakan saat ini yaitu pada tanggal 2 Desember 2018. Acara 212 berlokasi di Lapangan Monas Jakarta yang dimana seluruh lapisan masyarakat dari berbagai daerah mendatangi Ibu Kota Jakarta Aksi 212 merupakan sebuah aksi lanjutan pada tahun sebelumnya sebagai bentuk protes masyarakat dalam menuntut dipenjarakannya Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama terkait Kasus Penistaan agama yang dilakukannya pada acara pertemuan dengan para warga di kepulauan seribu pada tanggal 27 September 2016 silang.

Permasalahan ini berawal ketika Basuki Tjahaja Purnama dalam berpidato dihadapan masyarakat kepulauan seribu beliau menyinggung surat AL-Maidah Ayat 51. Sejumlah masyarakat yang mendatangi Lapangan Monas Jakarta. Dalam acara 212 pada 2 Desember 2018 terdapat beberapa tokoh politik yang hadir, seperti bapak Prabowo Subianto selaku Calon Presiden dari nomer urut 2 (dua) serta wakilnya Sandiag0 Uno. Pada saat itu berbagai media massa meliput jalannya aksi akbar 212 tersebut.

Berbagai jenis informasi dari reuni akbar 212 disebarluaskan ke seluruh lapisan masyarakat melalui media massa. Baik itu media cetak, online, maupun elektronik. Dari berjalannya reuni akbar 212 ini menimbulkan pro dan kontra terlihat dari pemberitaan-pemberitaan diberbagai media massa khususnya media online, majunya teknologi menyebabkan arus informasi dapat diterima oleh masyarakat luas dengan sangat cepat dan mudah. Pemberitaan mengenai reuni akbar 212 yang menuai pro dan kontra mulai menjadi sorotan di media massa Indonesia. Media *online* yaitu Detik com memberitakan mengenai berapa banyaknya media yang meliput kegiatan Reuni 212 yang digelar minggu (2/12/2018).¹

¹ Analisis Framing, Elizabeth. Fakultas Ilmu Komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka jika dilihat secara Objektivitas dalam pemberitaan sangatlah penting karena masyarakat sebagai pengkonsumsi media massa harus mengetahui tentang apa yang sebenarnya terjadi. Pada dasarnya, arti kata objektivitas adalah tidak memihak pihak manapun. Walter Cronkite yang dalam bukunya Knowlton mendefinisikan objektivitas secara singkat, bagaimana seorang jurnalis harus melaporkan realitas yang terjadi sesuai dengan fakta dan tanpa adanya suntikan prasangka dari pendapat pribadi.²

Maka seharusnya, jurnalis dalam menuliskan beritanya yang kemudian di terbitkan haruslah menyampaikan dengan fakta. Fakta yang sesungguhnya terjadi di lapangan dan tidak menambahkan pendapat pribadinya. Pemberitaan yang mengandung objektivitas dalam suatu peristiwa tentunya harus ada juga di dalamnya seorang jurnalis yang berpegang teguh pada nilai objektivitas di berita yang akan ia tulis. Karena menurut Subiakto, jika seorang jurnalis sudah menerapkan prinsip objektivitas di dalam dirinya sudah di lakukan dengan benar otomatis tanpa berpihakpun pemberitaan pers akan menguntungkan publik atau masyarakat.³

Melihat permasalahan yang ada pada kegiatan tersebut, baik itu sosial, ekonomi, dan politik, peneliti merasa tertarik untuk meneliti berita dari kegiatan tersebut dengan judul penelitian “**Objektivitas Pemberitaan Aksi Reuni 212 di Portal Online Detik.com Tahun 2018**”, mengapa Detik.com karena situs berita Detik.com media massa *online* dalam pemberitaannya selalu mengutamakan kecepatan, sehingga memiliki kecenderungan tidak memenuhi norma umum jurnalistik saat ini yang membakukan 5W+1H.⁴

Media *online* Detikcom yang merupakan portal berita online yang memiliki banyak pembaca, selalu aktif dan kepentingan publik. Detikcom dapat diakses jika memiliki jaringan internet. Tampilan *page home* yang sudah diatur sedemikian rupa memudahkan para pembaca untuk dapat memilih

²Steven Maras, *Objectivity in Journalism* (politt press , 2013) , Hal 7

³ Rahayu, et al., *Menyingkap Profesionalisme Surat Kabar Di Indonesia* (PKMBP, Dewa Pers dan DPI, 2006) Hal 133

⁴Anggoro Supto, *Detikcom: Legenda Media Online*, Yogyakarta: Mocmedia, PT. Buku Kita, Februari 2012. Hal 141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahfahaman dalam memahami proposal ini, maka dipandang perlu adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang ada pada judul tersebut.

B. Penegasan Istilah**1. Analisis isi**

Merupakan metode untuk meneliti atau menganalisis suatu isi komunikasi dalam kurun waktu dan ruang tertentu, dengan maksud untuk mengetahui kecenderungan pesan-pesan yang disampaikan baik yang tampak maupun yang tersembunyi. Analisis isi dapat digunakan untuk meneliti komunikasi apa pun, seperti pidato, dokumen tertulis, foto, surat kabar, dan acara televisi. Metode ini digunakan secara luas untuk meneliti aspek-aspek pesan komunikasi..⁵

Max Weber berpendapat analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Dimana analisis ini memandang bagaimana objektivitas pemberitaan aksi reuni 212 tersebut dengan berbagai komunikator atau pendapat dalam berita namun masih dengan satu isu.⁶

2. Pemberitaan

Berita/news adalah laporan tentang peristiwa/ivent dan atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru/actual dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik.

Sebagai sebuah fakta berita merupakan konstruksi peristiwa melalui prosedur jurnalistik yang sangat ketat dan terukur. Dalam teori jurnalistik ditegaskan bahwa fakta-fakta yang disajikan media kepada khalayak sesungguhnya merupakan realitas tangan kedua, sedangkan realitas tangan pertama sesungguhnya merupakan realitas tangan pertama

⁵Subaktio Henry, Ida Rachmah, *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal, 19

⁶Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana 2011), hal, 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah fakta atau peristiwa itu sendiri. Karena merupakan realitas tangan kedua, maka berita sebagai fakta sangat rentan terhadap kemungkinan adanya intervensi dan manipulasi, meski pada tingkatan diksi atau simbolis sekalipun konsep makna dibalik fakta itu pun digugat secara kritis melalui analisis teks media.⁷

3. *Detik.com*

Detikcom adalah situs berita *online* yang berdiri pada 9 Juli 1998 oleh Budiono Darsono, menggunakan nama *Detikcom* karena mengutamakan kecepatan berita. Pada tahun 2011 *Detikcom* beralih kepemilikan kepada Chairul Tanjung yang bergabung dengan *transcorp*.⁸

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dalam suatu penelitian perlu diidentifikasi masalah yang akan diteliti sehingga menjadi jelas arah dan tujuannya agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam membahas dan meneliti masalah yang ada dan peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu objektivitas isi pemberitaan politik pada media online.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas dan agar penelitian lebih terfokus, maka perlu dibuat Batasan masalah yang di uji dan diteliti, yaitu dalam penelitian ini hanya terfokus pada objektivitas isi pemberitaan Aksi Reuni 212 Tahun 2018 di Portal Online *Detik.com*

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka penulis menggambarkan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberitaan aksi reuni 212 tahun 2018 pada portal online *Detik.com*.

⁷AS Haris Sumadira, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*, (Bandung, Simbiosa Rekatama Media:2008),73-74.

⁸A.Sapto Anggoro, *Detikcom Legenda Media Online*,(Yogyakarta:Mocomedia,2012)2-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana objektivitas pemberitaan aksi reuni 212 tahun 2018 pada portal online *Detik.com* (dalam studi konten analisis isi objektivitas)

2. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat yang besar secara teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan dari perspetif akademis bagi pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya dan pengembangan Ilmu Broadcasting pada khususnya.

Memberikan masukan bagi para mahasiswa untuk dijadikan bahan referensi skripsi selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Dapat menambah wawasan cakrawala berfikir dalam kajian ilmiah dan masukan bagi semua pihak terkait, terutama yang berkaitan dengan penelitian ini dan berkaitan dengan jurusan Ilmu Komunikasi khususnya konsentrasi Jurnalistik.

Bagi peneliti, memberikan pengalaman dan wawasan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh selama mengikuti perkuliahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori

Pembahasan kajian teoritis ini bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan konsep-konsep yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Dalam sub ini juga kerangka teoritis yang nantinya sebagai tolak ukur dalam penelitian. Dengan kerangka teoritis inilah konsep operasional dirumuskan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian.

1. Analisis Isi

Analisis isi merupakan metode untuk meneliti dan menganalisis suatu isi komunikasi dalam kurun waktu dan ruang tertentu, dengan maksud untuk mengetahui kecenderungan pesan-pesan yang disampaikan baik yang tampak maupun yang tersembunyi. Analisis isi dapat digunakan untuk meneliti komunikasi apapun, seperti pidato, dokumen tertulis, foto, surat kabar, dan acara televisi. Metode ini digunakan secara luas untuk meneliti aspek pesan komunikasi. Sebagai contoh kita ingin mengetahui kecenderungan politik suatu media massa, kemampuan melontarkan isu-isu politik, independent tidaknya suatu media, atau kemana media itu berpihak semua itu dapat diketahui dengan melakukan analisis isi pemberitaan maupun program current affairs nya dalam kurun waktu tertentu⁹

Max Weber berpendapat analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Dimana analisis ini memandang bagaimana pemberitaan aksi reuni 212 tersebut dengan berbagai komunikator atau pendapat dalam berita namun masih dengan satu isu.¹⁰

Analisis isi banyak dipakai dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi. Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak ataupun elektronik. Diluar itu analisis itu juga dipakai

⁹*Ibid.*Subiakto Henry, Ida Racmah, hal9

¹⁰Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana 2011), 15

untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi antarribadi, kelompok, ataupun organisasi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan.¹¹

Selain itu, analisis isi juga banyak dipakai oleh bidang studi lain. Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Pada titik inilah, analisis isi banyak dipakai oleh disiplin ilmu lain. Karena banyak bidang studi yang memanfaatkan dan menggunakan dokumen sebagai bahan penelitian.

Penggunaan analisis isi terdapat dalam tiga aspek. Pertama, analisis isi ditempatkan sebagai metode utama. Kedua, analisis isi dipakai sebagai salah satu metode saja dalam penelitian, peneliti menggunakan banyak metode (survey, eksperimen) dan analisis isi menjadi salah satu metode. Ketiga, analisis isi dipakai sebagai bahan pembandingan untuk menguji kesahihan dari kesimpulan yang telah didapat dari metode lain. Artinya, peneliti telah memperoleh data yang diperoleh dari metode lain (survey, eksperimen dan sebagainya) dan menggunakan analisis isi untuk mengecek apakah kesimpulan yang dibuat oleh peneliti sah atau tidak dalam hal ini didukung oleh temuan dalam analisis isi.

Dalam hal ini jika dilihat dari latar belakang permasalahan dan beberapa pertimbangan, penulis ingin meneliti dan mengungkap permasalahan tersebut menggunakan analisis isi objektivitas.

2. Sejarah Analisis Isi

Analisis Isi (*content analysis*) mempunyai sejarah yang panjang. Neuendorf menyebutkan bahwa analisis isi telah dipakai sejak 4.000 tahun yang lalu pada masa Romawi kuno. Konsep Aristoteles tentang retorika adalah salah satu pemanfaatan analisis isi, dimana pesan dibentuk dan disesuaikan dengan kondisi khalayak. Sementara Krippendorff melihat bahwa penggunaan analisis isi dapat dilacak pertama kali pada abad XVIII di Swedia, tentang peristiwa menyangkut sebuah buku populer yang berisi

¹¹*Ibid.*Eriyanto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



90 himne berjudul *Nyanyian Zion (Song of Zion)* yang lolos dari sensor negara dan kontroversi di kalangan gereja ortodoks Swedia. Mereka khawatir jika nyanyian tersebut menyimpang dari ajaran gereja. Kalangan gereja kemudian mengumpulkan sejumlah sarjana untuk meneliti himne tersebut. Sebagian sarjana menghitung simbol-simbol agama yang ada dalam nyanyian, sementara sarjana lain menghitung simbol yang sama dalam nyanyian resmi dan membandingkannya dengan buku *Nyanyian Zion*. Ternyata tidak ada perbedaan di antara keduanya.

Perkembangan penting analisis isi terjadi pada abad XIX ketika mulai dibukanya studi mengenai jurnalisme dan surat kabar di Amerika. Sekolah kewartawanan mulai muncul dan menimbulkan kebutuhan penelitian empiris terhadap persuratkabaran, sejak saat itu muncul analisis isi terhadap surat kabar.

Meski telah dipakai sejak abad XVIII, analisis isi masih belum memperoleh status sebagai “metode ilmiah”. Krippendorf secara spesifik menyebut fase penting analisis isi terjadi pada tahun 1920-an inilah saat dimana analisis isi telah menarik minat para ilmuwan sosial dari berbagai bidang secara tidak langsung menaikkan status analisis isi sebagai metode ilmiah.

3. Perkembangan Analisis Isi

Perkembangan penting analisis isi terjadi pada abad XIX ketika mulai dibukanya studi mengenai jurnalisme dan surat kabar di Amerika. Sekolah kewartawanan mulai muncul dan menimbulkan kebutuhan penelitian empiris terhadap persuratkabaran, sejak saat itu muncul analisis isi terhadap surat kabar. Krippendorf secara spesifik menyebut fase penting analisis isi terjadi pada tahun 1920-an ketika para ilmuwan sosial dari berbagai bidang secara tidak langsung menaikkan status analisis isi sebagai metode ilmiah.

Ada dua perkembangan penting yang mempengaruhi pertumbuhan analisis isi, *Pertama*, pertumbuhan metode penelitian empiris dalam ilmu-ilmu sosial. Dalam lapangan sosiologi, mulai banyak dipakai penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



survei yang kuantitatif. Penelitian mengenai sikap, pendapat masyarakat terhadap suatu isu tertentu banyak dilakukan oleh ahli-ahli sosiologi. Dalam lapangan psikologi, munculnya konsep tentang sikap memunculkan metode kuantitatif yang berusaha untuk mengungkapkan dimensi evaluatif seseorang. Demikian jugadengan penelitian politik yang juga mengarah kepada tren penelitian empiris. Kecendrungan pemakaian metode yang empiris. Konsep-konsep mengenai validitas, reabilitas, variable, pengukuran dan alat-alat statistic yang banyak dipakai didalam bidang sosiologi dan psikologi juga dipakai untuk analisis isi.

Kedua, pemakaian metode analisis isi oleh ilmuan sosial. Banyak ilmuan sosial dari beragam disiplin ilmu (sosiologi, komunikasi, psikologi, politik, antropologi) yang menggunakan analisis isi dalam penelitian mereka. Peristiwa penting yaitu perang dunia II, perang dunia II, membuat para ilmuan dari berbagai disiplin ilmu bertemu, menganalisis dokumen dan menggunakan analisis isi, dan ini secara tidak langsung juga mempengaruhi perkembangan analisis isi. Salah satu studi penting selama masa perang dunia II yang banyak berpengaruh dalam studi analisis isi adalahajian tentang propaganda. Keterlibatan Amerika dalam perang dunia II, di ikitu oleh keterlibatan ilmuan sosial saat itu untuk membantu pemerintahannya. Bahan yang diperlukan ole militer Amerika ialah kajian engenai propaganda terutama yang dilakukan oleh pihak lawan Amerika. Pada saat perang dunia II, berdiri sua pusat studi terkemuka yang memusatkan perhatian pada kegiatan analisis propaganda. *Pertama*, pusat studi *experimental Division for the Study of War Time Communication* di perpustakaan Kongres yang dikepalai oleh Harold Laswell. *Kedua*, pusat studi *New School for social Research* yang dikepalai oleh Haris Speir yang mengerjakan proyek penelitian mengenai komunikasi totalitarian di FCC (*American Feredal Communications Commission*).

Pusat studi yang dikepalai oleh Laswell banyak memusatkan perhatian pada masalah dasar *sampling*, problem pengukuran, dan validitas. Sementara Speir banyak memusatkan perhatian pada konseptualisasi dan tujuan analisis isi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pasca perang dunia II, minat ilmuan sosial untuk memakai analisis isi makin banyak. Dalam lapanga psikologi, analisis isi dipakai terutama untuk tiga tujuan penting. *Pertama* , analisis terhadap rekaman verbal guna menggunakan hal-hal yang bersifat motivasional, dan karakteristik kepribadian. Aplikasi ini menjadi tradisi sejak penelitian yag dilakukan oleh Gordon Allport tentang pemanfaatan dokumen pribadi untuk mengetahui kepribadian seseorang.

4. Model-Model Analisis Isi

a. Objektivitas

Objektivitas adalah suatu tindakan atau sikap tertentu terkait dengan mengumpulkan, mengolah dan menyebarluaskan informasi. Dalam pengertian objektivitas ini, termasuk pula keharusan media untuk menulis dalam konteks peristiwa secara keseluruhan tidak terpotong oleh kecenderungan subjektif.¹²

Objektivitas dalam pengertian sempit yaitu hanya melaporkan apa yang penting untuk Objektivitas adalah suatu tindakan atau sikap tertentu terkait dengan mengumpulkan, mengolah dan menyebarluaskan informasi. Dalam pengertian objektivitas ini, termasuk dikatakan dan dilakukan dan kurang menghiraukan tentang sebab musababnya. Bahkan ada yang berpendapat bahwa demi objektivitas, tidak perlu untuk memberi suatu penjelasan terhadap suatu masalah dan membiarkan penonton untuk memecahkannya sendiri. Salah satu definisi reportase objektif adalah wartawan bertindak sebagai penonton dari berita dalam mengumpulkan dan menyajikan fakta. Wartawan tidak terlibat dalam berita, artinya di sini wartawan hanya sebagai pengamat yang netral.

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur objektivitas Pemberitaan adalah:

a. Dimensi faktualitas (*factuality*)

Adalah dimensi *kognitif* atau kualitas pemberitaan. Faktualitas terbagi menjadi dua sub-dimensi yakni sub-dimensi *truth* dan *relevance*.

¹²Hikmat Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik* (Bandung: Rosda Karya, 2006),

- 1) *Truth*, adalah tingkat kebenaran atau keterandalan (reliabilitas) fakta yang disajikan.
 - a) Sifat fakta (*factualness*), yakni sifat fakta bahan baku berita, yang terdiri dari dua kategorisasi:
 - (1) Fakta sosiologis adalah berita yang bahan bakunya berupa peristiwa/kejadian nyata/faktual.
 - (2) Fakta psikologis adalah berita yang bahan bakunya berupa interpretasi subjektif (pernyataan atau opini) terhadap fakta kejadian atau gagasan.
 - b) Akurasi (*accuracy*) adalah kecermatan atau ketepatan fakta yang diberitakan. Indikator yang digunakan adalah *check* dan *recheck* yakni mengkonfirmasi atau menguji kebenaran dan ketepatan fakta kepada subjek, objek atau saksi berita sebelum disajikan.
 - c) Kelengkapan (*completeness*) yaitu menjawab pertanyaan apakah semua fakta dan peristiwa telah diberitakan seluruhnya, dengan mencakup unsur 5W+1H (*what, where, when, where, why, who* dan *how*).
- 2) *Relevance* adalah secara umum peristiwa yang dianggap memiliki nilai berita (relevan) atau yang mengandung satu atau beberapa unsur berikut ini:
 - a) *Significance* (kepentingan)
Kejadian yang mungkin akan memberi pengaruh pada kehidupan orang banyak atau kejadian yang memiliki akibat terhadap kehidupan penonton.
 - b) *Timeliness* (waktu) Kejadian yang menyangkut hal-hal yang baru terjadi atau baru dikemukakan.
 - c) *Magnitude* (besaran)
Kejadian yang menyangkut angka-angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak atau akibat dari kejadian yang bisa dijumlahkan hingga menarik bagi penonton.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) *Proximity* (kedekatan)

Kejadian yang dekat bagi penonton, bisa bersifat geografis (bersifat kedaerahan) maupun emosional (ada ikatan darah).

e) *Prominence* (keterkenalan)

Menyangkut hal-hal yang terkenal atau dikenal seperti orang atau tempat.

b. Dimensi ketidakberpihakan (*impartiality*)

Imparsialitas adalah tingkat sejauh mana evaluasi subjektivitas (penilaian, interpretasi, dan opini pribadi) wartawan tak terlibat dalam memproses fakta menjadi berita. Indikator yang digunakan:

1) *Neutrality* adalah tingkatan sejauh mana sikap tak memihak wartawan dalam menyajikan berita. Netralitas diukur menggunakan indikator:

- a) Percampuran fakta dengan opini dari wartawan masuk ke dalam berita yang disajikan.
- b) Kesesuaian berita dengan isi atau tubuh berita.
- c) Dramatisasi penyajian fakta tidak secara proporsional sehingga menimbulkan kesan berlebihan (menimbulkan kesan ngeri, jengkel, senang, simpati, antipati dan lainnya).

2) *Balance* adalah keseimbangan dalam penyajian aspek-aspek evaluatif (pendapat, komentar, penafsiran fakta oleh pihak-pihak tertentu) dalam pemberitaan. Indikator *balance*:

- a) *Cover both sides* adalah menyajikan dua atau lebih gagasan atau tokoh atau pihak-pihak yang berlawanan secara bersamaan dan proporsional. Nilai *imbang* (*even handled*) adalah menyajikan evaluasi dua sisi (aspek positif dan negatif) terhadap fakta maupun pihak-pihak yang menjadi berita secara bersamaan dan proporsional.¹³

¹³Rachmat Kriyantono, *Teknik praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hal 244.

b. Deskriptif

Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variable. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan. Ilustrasi yang seerhana, peneliti membuat analisis isi terhadap kandungan kekerasan dalam program acara anak-anak di televisi.

Jika peneliti membuat desain penelitian deskriptif, peneliti cukup menggambarkan aspek-aspek dalam acara aak-anak tersebut, misalnya jam tayang, jumlah kekerasan (verbal ataukah visual), ttema cerita, pemeran kekerasan laki-laki ataukah wanita, semakin lengkap dan detail peneliti dalam mengungkapkooan karakteristik dari pesan atau teks tersebut, akan semakin baik.

c. Eksplanatif

Analisis isi eksplanatif adalah analisis isi yang didalamnya terdapat pengujian hipotesis tertentu. Analisis isi ini juga mencoba membuat hubunganantara satu variabel lain. Analisis tidak hanya sebatas menggambarkan secara deskriptif isi dari suatu pesan, tetapi juga mencoba mencari hubungan antara isi pesan dan variabel lain. Misanya jika Analisis eksplanatif dapat dibagi menjadi dua kelompok. *Pertama*, menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan hubungan di antara variabel. Alat ukur dalam analisis isi terdiri atas sejumlah variabel. Peneliti mencoba mencari hubungan di antara variabel yang terdapat didalam analisis isi. Ilustrasi mengenai analisis kandungan kekerasan dalam program acara anak-anak tersebut, dapat dikategorikan dalam kelompok ini. Variabel asal program (dalam negeri atau luar negeri) dan genre program (film, kartun, petualangan) adalah variabel-variabel yang terdapat dalam analisis isi. Variabel ini dapat di uji hubungannya dengan variabel kandungan kekerasan dalam program acara anak-anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kedua, menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan perbedaan variabel menurut komunikator, waktu, atau kontes tertentu. Sebagai contoh adalah studi yang dilakukan oleh Taylor dan Taylor (1994). Mereka melakukan analisis isi atas iklan outdoor (billboard). Tema apa saja yang diangkat dalam iklan, dan bentuk iklan yang dipakai. Mereka bukan hanya secara deskriptif menggambarkan tema dan bentuk iklan luar ruang (billboard) tetapi juga menguji perbedaan isi iklan ini berdasarkan wilayah pedesaan dan perkotaan.

d. Prediktif

Jenis ketiga dari analisis ialah apa yang disebut dengan analisis isi prediktif. Analisis berusaha untuk memprediksi hasil seperti tertangkap dalam analisis isi dengan variabel lain. Dalam desain penelitian prediktif, peneliti tidak sebatas hanya menggambarkan jenis dan bentuk kekerasan (deskriptif) atau mencari jawaban atas perbedaan antara bentuk dan jenis kekerasan ini dapat berdampak dengan sikap agresi pada anak-anak.

5. Analisis Isi Sebagai Kajian

analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi. Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis media baik cetak ataupun elektronik. Diluar itu, analisis juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik komunikasi antar pribadi, kelompok ataupun organisasi, asalkan terdapat dokumen yang tersedia, maka analisis isi dapat diterapkan atau digunakan.

Selain itu, analisis isi juga banyak dipakai oleh bidang studi lain. Analisis adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Pada titik ilmiah, analisis isi kemudian banyak dipakai oleh disiplin ilmu lain . karena banyak studi yang menggunakan dan memanfaatkan dokumen sebagai bahan penelitian.

Penggunaan analisis isi terdapat dalam tiga sapek. *Pertama*, analisis isi ditempatkan metode utama, *kedua*, analisis isi dipakai sebagai

salah satu metode saja dalam penelitian. Penelitian menggunakan banyak metode (survei, eksperimen), dan analisis isi menjadi salah satu metode. *Ketiga*, analisis isi dipakai sebagai bahan pembandingan untuk menguji kesahihan dari kesimpulan yang telah didapat dari metode lain. Peneliti telah memperoleh data yang diperoleh dari metode lain (survei, eksperimen dan sebagainya) dan menggunakan analisis isi untuk mengecek apakah kesimpulan yang dibuat oleh peneliti sah atau tidak dalam hal ini didukung oleh temuan dalam analisis.

a. Komunikasi

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isu.

Salah satu ilustrasi penelitian yang menggunakan analisis isi adalah studi yang dilakukan oleh Benoit, Stein, dan Hansen (2005). Mereka melakukan penelitian mengenai bagaimana surat kabar New York Times memberitakan mengenai pemilu presiden di Amerika. Apakah surat kabar lebih banyak memberitakan peristiwa mengenai pertarungan kejar mengejar suara, karakter kandidat, kebijakan, skandal, ataukah informasi pemilih. Hasil penelitian yang dilakukan oleh mereka ternyata menunjukkan dari tahun ke tahun berita mengenai pertarungan suara lebih dominan dalam pemberitaan New York Times.

b. Sosiologi

Metode utama yang banyak dipakai oleh sosiologi dalam memahami masyarakat yaitu survey, atau studi kasus. Analisis isi juga dapat dipakai oleh ahli sosiologi dalam memahami masyarakat. Sikap dan pandangan masyarakat, perubahan masyarakat diantaranya dapat diketahui lewat dokumen-dokumen dan ini dapat di analisis dengan menggunakan analisis isi. Ilustrasi yang sederhana, peneliti ingin mengetahui perubahan sosial yang terjadi di Cina. Tetapi perubahan itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



juga dapat dilihat dari dokumen-dokumen. Peneliti misalnya dapat mengamati pola konsumsi dengan memerhatikan iklan-iklan di majalah komersial. Kemudian relasi gender dapat dilihat dari perubahan dalam buku teks, dan selebaran mengenai kesehatan perempuan. Teks (berita, iklan, selebaran, graffiti, pidato, buku, film, dan semuanya) memberikan sumber berharga bagi peneliti dalam mempelajari masyarakat, analisis isi membantu melakukan konseptualisasi dan kategori dari isi dokumen ini sehingga dapat dikategorikan dan dianalisis.

Salah satu ilustrasi pen/penggunaan analisis isi oleh sosiologi adalah studi yang dilakukan oleh Kassarjian (1969). Ia mempelajari mengenai bagaimana masyarakat Amerika melihat dan menempatkan warga kulit hitam (Negro). Pandangan, sikap rasialis seperti apa yang masih muncul dikalangan masyarakat. Peneliti dapat melakukan survei untuk mengetahui masih munculnya pandangan yang rasialis ini, dan membandingkan hasil survey itu dari satu tahun ke tahun berikutnya untuk melihat ada tidaknya perbedaan pandangan rasialis.

b. Politik

Bidang lain yang banyak dipakai menggunakan metode analisis isi adalah pada bidang politik. Ada banyak penelitian dalam lapangan ilmu politik yang menggunakan metode analisis isi. Pertama, penelitian mengenai aktor politik. Penelitian yang membahas mengenai pemikiran aktor politik, perilaku aktor misalnya dapat memanfaatkan metode analisis isi. Dengan metode ini, pemikiran aktor politik dapat lebih dikategorikan dan disistematiskan. Peneliti misalnya dapat menghimpun pernyataan dari aktor (berita, buku) dan mengkategorikan dan menganalisis pernyataan ini. Kedua, penelitian mengenai perbandingan politik juga dapat dimanfaatkan analisis isi. Salah satu ilustrasi studi politik yang menggunakan metode analisis isi adalah studi yang dilakukan oleh Rosati dan Creed (1997), ia menyelidiki mengenai perubahan-perubahan strategi politik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



luar negeri di Amerika, dari peran sebagai “global container,” menjadi “global crusader,” dan menuju “selective container”. Perubahan kebijakan politik tersebut dilihat dari artikel dan komentar dari elite politik dan pengambil kebijakan politik luar negeri di media.

c. Ekonomi

Ilmu ekonomi juga salah satu disiplin ilmu yang saat ini banyak menggunakan analisis isi. Penelitian di bidang strategi bisnis misalnya banyak memanfaatkan analisis isi terhadap dokumen, iklan, atau berita. Salah satu ilustrasi adalah studi yang dilakukan oleh Suzuki (1980). Suzuki meneliti mengenai strategi perusahaan Jepang dalam memasarkan produknya di pasar Amerika. Suzuki melihat ada perbedaan strategi yang dipakai oleh perusahaan Jepang ini.

B. Pemberitaan

1. Definisi Berita

Berita dapat didefinisikan sebagai “*hard news*” atau “*soft news*”. *Hard News* (berita hangat) punya arti penting bagi banyak pembaca, pendengar, dan pemirsa karena biasanya berisi tentang kejadian yang terkini yang baru saja terjadi atau akan terjadi di pemerintahan, politik, hubungan luar negeri, pendidikan, ketenagakerjaan, agama, pengadilan, pasar finansial dan sebagainya. Sedangkan *Soft News* (berita ringan) biasanya kurang penting karena isinya menghibur, walau kadang juga memberi informasi penting. Berita jenis ini sering kali bukan berita terbaru. Di dalamnya memuat *human interest* atau jenis rubrik feature, berita jenis ini lebih menarik bagi emosi ketimbang akal pikiran.¹⁴

Berita merupakan jantung jurnalistik dari media massa yang memegang peranan penting. Sehingga dijumpai dari ribuan definisi berita yang dikemukakan oleh berbagai pakar ilmu komunikasi, salah satunya yang dikemukakan oleh Prof. Mitchel V Carnley dalam bukunya “*Reporting news is the timely report of fact or opinion of either interest*

¹⁴Tom E Rolnicki dkk, *Pengantar dasar Jurnalisme*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2008), hal 3

or importance or both to considerable number of people. Artinya berita adalah laporan tercatat mengenai fakta atau opini hal yang menarik minat penting keduanya, bagi sejumlah penduduk. Berbagai definisi berita yang dikemukakan oleh pakar ilmu komunikasi merupakan suatu yang cukup rumit jika ditinjau dari segi teori, sehingga belum ada satupun ahli yang sampai saat ini berhasil menyusun definisi memuaskan mengenai fakta.¹⁵

1) *Hardnews*

Yang punya arti penting bagi pembaca, pendengar dan pemirsa karena biasanya terdiri dari kejadian terkini yang baru saja terjadi di peme rintahan, politik, pendidikan dan sebagainya.

Meski memiliki arti penting, biasanya tidak banyak menarik pembaca, pendengar, atau pemirsa, karena isinya kurang menarik bagi banyak orang dan sering kali lebih sulit dipahami ketimbang soft news, terutama jika orang tidak mengikuti perkembangan beritanya setiap hari. Meskipun para reporter selalu menyisipkan beberapa latar belakang penting, pembaca masih perlu memikirkan informasi yang disajikan guna memahami signifikansinya. Akibatnya berita tentang fakta untuk berita hangat biasanya diiringi dengan interpretatif dimana reporter menjelaskan signifikansi fakta tersebut dan memberi liputan latar belakang yang di butuhkan para pembaca untuk memahami apa yang mereka baca, dengar, dan lihat.¹⁶

2) *Softnews*

Berita yang biasanya kurang penting karena isinya bersifat menghibur, walau kadang juga memberi informasi penting didalamnya memuat berita, human interest/rubrik feature. Berita jenis ini lebih menarik bagi emosi ketimbang akal.¹⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁵AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), hal.26

¹⁶Tom E Rolnicki, *Pengantar Dasar Jurnalisme (Sholastic JournalismI)*, (Jakarta: Kencana, 2008),hal 3.

¹⁷*Ibid*



Aksi Reuni 212

1. Pengertian Aksi 212

Aksi 212 merupakan sebuah aksi lanjutan pada tahun sebelumnya sebagai bentuk protes masyarakat dalam menuntut dipenjarakannya Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama terkait Kasus Penistaan agama yang dilakukannya pada acara pertemuan dengan para warga di kepulauan seribu pada tanggal 27 September 2016 silang.

2. Penyebab Lahir Gerakan 212

Permasalahan ini berawal ketika Basuki Tjahaja Purnama dalam berpidato dihadapan masyarakat kepulauan seribu beliau menyinggung surat AL-Maidah Ayat 51. Sejumlah masyarakat yang mendatangi Lapangan Monas Jakarta sebagai tempat bersilaturahmi dan Masyarakat yang hadir dalam reuni 212 yang di adakan pada tanggal 2 Desember 2018 diperkirakan lebih banyak daripada “Aksi Bela Islam” 2 (dua) tahun sebelumnya. Pada reuni akbar 212 yang di adakan pada 2018 mencapai sekitar 8 (delapan) juta masyarakat yang memadati Lapangan Monas Jakarta.¹⁸

3. Tujuan Aksi 212

Gerakan Aksi Bela Islam (ABI) pada 14 Oktober 2016, 4 November, dan 2 Desember--kedua yang terakhir dikenal dengan gerakan “411” dan “212”. Aksi ini dipicu oleh pernyataan Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaya Purnama (Ahok), di Pulau Seribu pada 27 September 2016 yang dianggap sebagai “penodaan al-Qur’an”, “penghinaan terhadap ulama” dan bahkan “penghinaan terhadap umat Islam sedunia”.

Gerakan ini menuntut agar Ahok segera diadili dan dipenjarakan . Aksi ini diikuti oleh berbagai elemen masyarakat Muslim yang dimobilisasi dari berbagai daerah di Indonesia. Ada yang mengestimasi mereka berjumlah sekitar tujuh juta, dan ada juga yang mengestimasi berdasarkan hitung-hitungan matematis berdasarkan Google map berjumlah sekitar 2,3 juta. Berapa pun jumlah persisnya, belum pernah terjadi di Indonesia gerakan protes Muslim yang melibatkan begitu banyak massa.

¹⁸ Analisis Framing, Elizabeth. Fakultas Ilmu Komunikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Media Online

1. Definisi Media Online

Media online adalah pelaporan fakta dan peristiwa yang di produksi dan di distribusikan melalui internet. Dalam buku “Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online” karya Asep Samsul M.Romli media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (*website*)internet. Menurut romli juga buku yang sama jika media online adalah media massa “generasi ketiga” setelah mencetak (*printed media*)-koran,tabloid, majalah,buku-dan media elektronik(*electronic media*)-radio,televisi, dan film/video.¹⁹

Pengertian Media Online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media adalah singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas.¹⁹ Media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Didalamnya terdapat portal, website (situs web),blog, whatsapp, dan media sosial (sosial media) masuk dalam kategori media online radio-online, TV-online, pers online, mail-online, dengan karakteristik masing-masing.

Media online disebut juga dengan Digital Media adalah media yang tersaji secara online di internet,. Pengertian Media Online dibagi menjadi dua pengertian, secara umum dan khusus.

Pengertian media online secara umum, yaitu segala jenis atau format mediayang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dengan pengertian media online secara umum ini, maka email, mailing list (milis), website, blog, whatshap, dan media social (social media) masuk dalam kategori media online.

¹⁹A Sapto Anggoro. Detikcom:Legenda media online. (Yogyakarta: MocoMedia 2012).3.

Pengertian media online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media adalah singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas.²⁰

2. *New Media*

Bentuk paling baru dari jurnalisme adalah jurnalisme online atau juga disebut sebagai jurnalisme daring. Jurnalisme online memiliki kelebihan-kelebihan yang menawarkan peluang untuk menyampaikan berita jauh lebih besar dibanding bentuk jurnalisme konvensional atau tradisional.²¹

Rafaeli dan Newhagen mengidentifikasi lima perbedaan utama antara jurnalisme online dan media massa tradisional, yaitu kemampuan internet untuk mengkombinasikan sejumlah media, kurangnya tirani penulis atau pembaca, tidak seorang pun dapat mengendalikan perhatian khalayak, internet dapat membuat proses komunikasi berlangsung sinambung dan interaktivitas web. Jurnalisme online memiliki banyak kelebihan yang memberikan peluang untuk menyampaikan berita jauh lebih besar ketimbang media konvensional seperti surat kabar.²² Karakteristik lain dari media ini adalah kecepatannya keseluruhan yang menarik dan menakutkan. Jurnalisme online menampilkan jurnalisnya untuk menyuguhkan berita terbaru sehingga pembaca selalu mengetahui hal-hal baru lainnya.²³ Seiring dengan kehadiran indonet pada tahun 1994, perkembangan konten internet menggeliat pada pertengahan tahun 1990-an. Pada tahun-tahun itu media-media cetak mulai menampilkan isi media mereka ke internet. Media pertama yang tercatat hadir di internet adalah Republika (www.republika.co.id) yang tayang perdana 17 Agustus 1995, dua tahun setelah harian Republika terbit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁰M.Romli, Asep Syamsul. *Jurnalisti Online: Pemahaman Praktis Mengelola Media Online* (Bandung, Nuansa Cendekia, 2012)Hal 34.

²¹Santana K, Septiawan, *Jurnalisme Kontemporer*. (Jakarta, Yayasan Obor Indonesia,20015) hal 137

²²*Ibid*

²³Craig, Richard, *Online Journalism: Reporting, Writing and Editing For New Media*, Thomson Wadsworth, AS, 2005, hal 39





Setelah itu diikuti oleh Kompas Online, Tempo Interaktif (tempointeraktif.com, kini tempo.co.id) di Medan, Sumatera Utara.²⁴

Majalah tempo yang di bredel tahun 1994 bertransformasi menjadi tempo interaktif pada 6 maret 1996. Generasi pertama media online ini hanya memindahkan edisi cetak mereka ke internet.²⁵

Selanjutnya, kehadiran *Detik.com* pada Juli 1998 menandai oerubahan wajah media online secara signifikan dari sisi konten. Detik hadir dengan langgam jurnalisme yang khas, yang kemudian menjadi kiblat bagi kelahiran “jurnalisme baru” di Indonesia yang berbeda dengan pakem jurnalisme tradisional. Kehadiran Detik lantas diikuti kehadiran media-media lain yang tumbuh subur pada tahun 2000 seperti asaga.com atau satune.com, sebelum akhirnya kolaps pada tahun 2002 atau yang dikenal Nasdaq Crash.²⁶

3. Sejarah media Online

Jurnlisme internet bisa dikatakan suatu media massa yang bisa dibilang paling dinamis. Karena jurnalisme internet merupakan konvergensi media cetak, TV dan Radio di satu wadah yang tanpa batas dan merupakan permulaan dari jurnalisme internet ini, karena ini bisa saja akan terus meningkat lengan perkembangan yang lebih cannggih tentunya. Media online ini bisa dikatakan media yang berkembang pesat dibandingkan dengan beberapa media massa lainnya.²⁷

Internet di Indonesia bermula pada tahun 1990-an. Awalnya adalah sebagai proyek hobi dari sejumlah orang yang tertaring untuk membagun jaringan komputer. Catatan tentang media pertama yang hadir di internet adalah Republika Online yang tayang perdana pada 17 Agustus 1994, satu tahun setelah Republika terbit, berikutnya pada tahun 1996 awak tempo

²⁴Aliansi Jurnalis Independen Indonesia (AJI), *Internet, Media online dan Demokrasi di Indonesia*: position Paper Aliansi Jurnalis Independen Indonesia atas Persoalan Tata Kelola Internet Indonesia (Jakarta 2013) hal 40

²⁵Christoher. K Passante, *The Complete Ideal's Guides: Journalism* (Jakarta : Prenada, 2008), hal 210

²⁶*Ibid*, Christoher. K Passante, 210

²⁷*Ibid*,

yang menganggu karena majalah mereka ditutup oleh rezim orde baru pada 1994 mendirikan tempointeraktif.com dan sekarang www.tempo.co. Selanjutnya jauh dari Jakarta pada 11 Juli 1997, harian waspada di Sumatra Utara meluncurkan waspada online, lalu beberapa bulan setelah itu muncul kembali Kompas Online (www.kompas .com) pada tanggal 22 Agustus 1997.²⁸

Pada awal kemunculan internet belum mempengaruhi keberadaan media massa seperti TV, radio, koran, majalah, dan lainnya pada pertengahan tahun 1990-an pada masa itu ada orang khusus yang memang diberi pekerjaan untuk mengurus situs online. Sehingga dari situlah mulai munculnya, hal baru, dan cara baru untuk memantau dan mengedit berita secara berbeda, dan banyak kantor berita saat itu mulai tertarik dengan jejaring internet. Sejak itulah media online di Indonesia terus mengalami perkembangan hingga saat ini.

Pada tahun 2005, ada 1.452 koran harian di AS yang secara keseluruhan sirkulasinya mencapai 53 juta eksemplar. Pada tahun yang sama, edisi online-nya menjangkau 54 juta orang. Dalam kenyataannya, studi oleh *newspaper Association of Amerika* (NAA) menunjukkan bahwa 63 persen pengguna (user) koran online mengecek *World Wide Web* (WWW) untuk mendapatkan berita baru.

Diawal kemunculan situs media online, beberapa jurnalis masih ragu dalam hal memposting berita dengan beberapa alasan seperti takut jika media lain mengambil berita yang telah di posting, dan juga takut jika media cetak mendapat gambaran dari berita yang telah mereka posting, namun alasan itu pun terbantahkan dan media massa malah berlomba-lomba untuk memposting beritanya dengan cepat sehingga situsnya mendapat pengunjung lebih banyak. Saat ini pun media online menjadi pilihan utama bagi sebagian orang dalam mendapatkan informasi yang terbaru, atau menjadikannya situs untuk referensi mengenai perkembangan suatu berita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁸J.Heru Margianto dan Asep Syaifullah; *media Online*:pembaca,laba, dan etika;(Jakarta, JI Indonesia)hal.15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang sedang pembaca ikuti. Internet memang suatu hal yang dimanfaatkan oleh beberapa perusahaan media massa, apalagi handphone yang kita miliki dengan merek tertentu sudah memiliki jejaring internet dan dapat membuka situs media online. Hal yang perlu diketahui ialah bahwa koran tidak menjauhi internet, tetapi bahkan merankulnya, internet membuka dunia baru bagi dunia kerja jurnalis, dan berita terbaru kini dapat dengan sangat cepat tersebar di semua media, karena kemajuan teknologi internet.

4. Perkembangan Media Online

a. Perkembangan di Indonesia

Media online pertama di Indonesia adalah Republika Online, yang tayang perdana pada 17 Agustus 1994, satu tahun setelah Republika terbit, berikutnya pada tahun 1996 awak tempo yang menganggure karena majalah mereka ditutup oleh rezim orde baru pada 1994 mendirikan tempointeraktif.com dan sekarang www.tempo.co. Selanjutnya jauh dari Jakarta pada 11 Juli 1997, harian waspada di Sumatra Utara meluncurkan waspada online, lalu beberapa bulan setelah itu muncul kembali Kompas Online (www.kompas .com) pada tanggal 22 Agustus 1997. Media online yang muncul di tahun-tahun pertama ini sebenarnya hanya salinan dari versi cetak lalu disiarkan melalui portal berita online. Berita-berita yang terbit pada media cetak ini akan langsung di unggah ke portal berita online yang dimilikinya.²⁹

Media online yang statis berubah sejak *Detik.com* muncul. Digagas oleh empat sekawan yaitu Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi, detik pertama kali diunggah pada 9 Juli 1998. Tidak media cetak yang mengindukinya. Detik muncul sebagai media online otonom, tanpa dukungan media cetak.

Euforia online di tanah air tidak bertahan lama, kegiatan media-media online baru dengan dana besar dari para investornya rupanya tidak di imbangi dengan pertumbuhan bisnis yang baik. Memasuki

²⁹J. Heru Margianto dan Asep Syaifullah; *media Online*:Pembaca,Laba, dan etika; (Jakarta, AJI Indonesia) hal.17

tahun 2002 satu per satu media online mulai berguguran karena tak mampu mengongkosi biaya operasional. Tahun 2003 saham Kopi time disuspensi di harga Rp 5 per berita, meski dilanda krisis, *Detik.com* tetap bertahan meski harus melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap sejumlah karyawannya. Ada dua media online lain yang bertahan saat itu yaitu Kompas.co, dan tempointeraktif.com.

Menjelang tahun 2004, prahara hampir meluluhlantahkan bisnis media online di tanah air seperti terlupakan. memasuki tahun 2006, grup PT Media Nusantara Citra (MNC) yang memiliki tiga stasiun televisi, yaitu RCTI, Global TV sekarang menjadi G-TV dan TPI berubah menjadi MNC menyiapkan situs www.okezone.com “secara resmi diluncurkan pada 1 Maret 2007. Okezone menjadi penanda bangkitnya lagi kegairahan media online di Indonesia. Pada tahun ini banyak pelaku politik mulai menyadari bahwa media online bisa digunakan sebagai kepentingan politik.

Selepas tahun 2003, situs-situs berita yang mewarnai jagad maya tanah air tampil lebih kreatif. Seiring perkembangan teknologi internet yang hadir dengan web 2.0-nya situs-situs itu mulai membuka ruang terjadinya interaksi antar pembaca disitus mereka.

Bisa diambil kesimpulan bahwa awal munculnya media online adalah tahun 1990-an, namun hal itu sempat mengalami kendala karena biaya yang besar dan dihadapkan dengan krisis ekonomi pada saat itu, namun media online seolah menemukan jati dirinya, media online kemudian bangkit lagi dengan wajah-wajah baru sekitar tahun 2003 diawali dengan kemunculan Okezone, sementara itu teknologi yang terus berkembang maka media online pun semakin banyak bermunculan hingga saat ini dan hingga masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Teori Agenda Setting

1. Definisi Agenda Setting

Teori *Agenda Setting* menciptakan salah satu teori yang cukup populer dikalangan peneliti media guna membedah apa yang dilakukan media terhadap khlayak.

Agenda Setting menempatkan besarnya pengaruh media massa dalam mempengaruhi khlayak mengenai prioritas kepentingan sebuah isu. *Agenda Setting* merupakan teori komunikasi massa yang pertama kali diuji secara empirik oleh Maxwell Combs dan Donald L Shaw di tahun 1968.

Kunci dari *Agenda Setting* adalah penentuan porsi atas suatu isu atau peristiwa dalam proses gatekeeping. Pembentukan persepsi publik dapat diusahakan media dengan memberitakan porsi pada setiap masalah atau isu disekitar khlayak, misalnya dengan menonjolkan suatu isu atau peristiwa tertentu dalam sajian media. Perbedaan media porsi penyajian tersebut menyiratkan perbedaan atensi, kemudian (pengetahuan dan citra) suatu peristiwa atau isu yang penting, atau yang disebut dengan agenda setting.

2. Sejarah Agenda Setting

Teori *Agenda Setting* pertama kali dikemukakan oleh Walter Lippman (1965) pada konsep “*The World Outside and the Picture in our head*” namun pada praktek nya Maxwel McCombs dan Donal L. Shaw adalah orang yang pertama kali memperkenalkan teori agenda setting ini. Teori ini muncul sekitar tahun 1973 dengan publikasi pertamanya berjudul “*The Agenda Setting Function of The Mass Media*”.³⁰

Ketika diadakan penelitian tentang pe,ilihan Presiden Amerika Serikat pada tahun 1968 ditemukan hubungan yang tinggi antara penekanan berita dengan bagaimana berita itu dinilai tingkstnya oleh pemilih. Meningkatnya nilai penting suatu politik berita pada media massa menyebabkan meningkatnya nilai penting topik tersebut bagi khlayaknya.

³⁰Nurdin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2011),hal 195.

Secara singkat teori penyusunan agenda ini mengatakan media (khususnya media berita) tidak selalu berhasil memberitahu apa yang kita pikirkan, tetapi media tersebut benar-benar berhasil memberitahu kita berpikir tentang apa.

3. Asumsi Teori *Agenda Setting*

Asumsi teori *Agenda Setting* adalah bahwa jika media memberi tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting. Jadi apa yang dianggap penting media, maka penting juga bagi masyarakat. Dalam hal ini media diasumsikan memiliki efek yang sangat kuat, terutama karena asumsi ini berkaitan dengan proses belajar bukan dengan perubahan sikap dan pendapat. Mc Combs dan Shaw (1977) menyatakan bahwa khalayak tidak hanya mempelajari isu publik dan berbagai hal lainnya yang diberitakan di media, namun juga mempelajari seberapa penting sebuah isu atau topik berdasarkan penekanan yang diberikan media terhadap topik-topik tersebut.

Setelah melewati lebih dari satu dekade, Rogers dan Dearing (1988) memberikan sebuah pernyataan yang menjelaskan proses penyusunan agenda yang berbeda-beda dan memberikan kesimpulan yang lebih definitif tentang jumlah dan bentuk efek yang mungkin muncul.

Selanjutnya Roger dan Dearing membedakannya menjadi tiga (3) bentuk agenda:

1. Agenda media/media agenda, yang merujuk pada prioritas perhatian dalam isi media terhadap isu dan peristiwa.
2. Agenda publik/public agenda, merujuk pada berbagai penonjolan isu dalam opini publik dan pengetahuan.
3. Agenda kebijakan/policy agenda, menjelaskan isu dan proposal kebijakan dari para politisi.

Asumsi dasar dari teori ini, menurut Cohen (1963) adalah: membentuk persepsi khalayak tentang apa yang dianggap penting. Dengan teknik pemilihan dan penonjolan, media memberikan test case tentang isu apa yang lebih penting.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan kajian terdahulu yang berbentuk jurnal, adapun judul yang dapat peneliti adalah sebagai berikut.

1. Membaca Komunikasi Politik Gerakan Aksi Bela Islam 212: Antara Politik Identitas Dan Ijtihad Politik Alternatif. Oleh : Asyari Abdullah

Artikel ini berupaya untuk mengurai tentang fenomena social kebangsaan yang akhir-akhir ini marak terjadi di Indonesia salah satunya adalah Aksi Bela Isla yang booming diakhir tahun 2016 lalu. Gerakan Aksi Bela Islam ini berawal ketika adanya indikasi penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok selaku Gubernur non aktif DKI Jakarta waktu itu. Fenomena ini sangat menarik untuk ditelisik dari berbagai aspek disiplin keilmuan termasuk juga komunikasi. Fokus nya adalah ingin melihat bagaimana komunikasi politik Aksi Bela Islam yang menuntut keadilan dan penegakan hukum yang adil terhadap sang penista agama ditinjau dari politik identitas dan juga bisa dipahami bahwa Aksi Bela Islam ini adalah bagian dari jihad politik untuk mewujudkan keadilan dan kemaslahatan untuk semua warga Negara Indonesia.

2. Aksi Damai 411-212, Kesalehan Populer, dan Identitas Muslim Perkotaan Indonesia oleh: Muhammad Wildan

Artikel ini akan melihat Aksi bela Islam 411 dan 212 dari perspektif budaya populer. Tidak sedikit pengamat dan akademisi yang cenderung melihat demonstrasi jutaan Muslim ini sebagai puncak dari merebaknya konservatisme di Indonesia. Bahkan sebagian yang lain menganggap bahwa pengaruh ideologi salafisme dan Islamisme sudah sedemikian menyebar luas di negara yang dikenal santun dan toleran. Namun globalisasi dan demokratisasi yang berbarengan dengan Islamisasi telah membentuk gugus kelas menengah Muslim yang terus tumbuh dan berkembang. Artikel ini cenderung melihat bahwa aksi damai jutaan manusia itu didominasi oleh kelas menengah Muslim perkotaan yang notabene berpendidikan dan berpikiran moderat. Walaupun Islamisasi telah mengarahkan Indonesia pada Islam yang lebih konservatif (puritan), namun Islamisme dan ekstremisme bukanlah masa depan Islam Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Objektivitas Pemberitaan Aksi Bela Islam 212 Pada Media Online *Detik.Com* (Analisis Isi Mengenai Penerapan Objektivitas Berita Aksi 212 Pada Media Online *Detik.com* Edisi November-Desember 2016). Oleh : Dian Aisyah

Detik.com dikenal dengan situs yang mengandalkan kecepatan dalam memposting berita, bahkan beberapa menit setelah kejadian dihari yang sama. Adu cepat ini lantas membawa impilkasi yang serius yaitu mengenai akurasi. Atas nama kecepatan, seringkali keobjektifan informasi tersebut belum tentu berimbang, khususnya pemberitaan Aksi Bela Islam 212. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prinsip faktualitas dan imparsialitas (tidak berpihak) model Westertahl, pada media online *Detik.com* dalam pemberitaan Aksi Bela Islam 212 selama kurun waktu dua bulan sejak Aksi 212 dilakukan, yaitu Bulan November – Desember 2016. Penelitian ini mengacu pada teori objektivitas yang digunakan untuk mengukur kefaktualan dan ketidakberpihakan, dengan menggunakan Metode penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan secara sistematis objektivitas dari media mengenai suatu kegiatan yang memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat dengan teknik analisis isi yang mampu melihat kecenderungan isi media. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan dari pemberitaan Aksi Bela Islam 212 pada media online *Detik.com* menghasilkan bahwa media online *Detik.com* cukup memperhatikan aspek faktualitas pemberitaan. Dari segi imparsialitas melalui prinsip keseimbangan dua dari keenam berita media online *Detik.com* tentang Aksi Bela Islam 212 terdapat kriteria yang tidak sesuai dengan kriteria pengukuran.. Dimensi faktualitas pada kriteria kebenaran telah meliputi kategori 5W+1H, keenam berita yang dianalisis memenuhi kriteria kebenaran. Kriteria informatif menunjukkan bahwa enam berita yang dianalisis telah memenuhi kriteria infromatif, karena informasi yang disajikan faktual dan memberikan informasi kepada khalayak. Pada kriteria relevansi menunjukkan bahwa enam berita yang dianalisis telah memperhatikan kriteria relevansi dengan menitikberatkan kesinambungan

judul dan isi berita. 2) Dimensi imparialitas pada kriteria keseimbangan (cover both side) menunjukkan dua dari keenam berita yang dianalisis tidak memenuhi kriteria keseimbangan karena sumber berita menekankan satu sisi tanpa menyajikan narasumber lain, sedangkan pada kriteria netralitas berita yang dianalisis menunjukkan tiga dari enam berita tidak memenuhi kriteria netralitas karena mengandung opini dari Wartawan.

4. Objektivitas Pemberitaan Pt Merpati Nusantara Di Media Online (Analisis Isi Obyektivitas Pemberitaan Tentang Pailit PT Merpati Nusantara Di Media Online Tempo.Com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui objektifitas berita pada media online tempo.com dalam pemberitaan mengenai pailit yang dialami oleh PT. Merpati Nusantara. Landasan teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah Surat kabar, Karakteristik Surat Kabar online, Pengertian Dan Fungsi Pers, teori kebebasan pers, objektifitas berita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode riset kuantitatif, yang menggunakan analisis yang telah dirinci oleh Rachma Ida. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berita yang di tampilkan di media online tempo.com tentang pailit PT. Merpati Nusantara. Hasil dari penelitian ini adalah pemberitaan di tempo.com mengenai pailit PT. Merpati Nusantara tidak objektif.

Penelitian ini menggunakan metodologi riset kuantitatif yang mengharuskan peneliti bersikap obyektif dan memisahkan diri dari data, karena riset ini menggambarkan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Berdasarkan metodologi di atas, penelitian ini menggunakan metode analisi isi. Analisis isi digunakan untuk menganalisis isi pesan yang tampak, dengan cara sistematis dan obyektif. Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, akurat tentang fakta serta sifat Objectivity Faktuality Impartiality Truth Relevance Balance / non partisanship Neutral Presentation Jurnal Bisnis Indonesia Vol. 7 No. 2 April 2015 86 yang memiliki suatu populasi yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. OBJEKTIVITAS BERITA PADA MEDIA DALAM JARINGAN (Analisis Isi Berita Pemilihan Gubernur DKI Jakarta pada Detiknews selama Masa Kampanye Periode I)

Tahun 2017, pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) diadakan serentak di Indonesia yaitu pemilihan pemimpin daerah di tujuh provinsi, 18 kota dan 76 kabupaten. Namun, pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta menjadi satu-satunya Pilkada yang paling menyita perhatian publik. Isu SARA (Suku, Agama, dan Ras) menjadi sentral opini publik yang terbangun di tengah ketatnya persaingan tiga pasangan calon Gubernur dan calon Wakil Gubernur. Media massa turut mempengaruhi opini publik, termasuk media dalam jaringan (daring). Penelitian ini bertujuan menganalisa obyektivitas berita pada media daring, khususnya Detiknews. Penelitian ini merupakan analisis isi kuantitatif dengan data primer berupa kompilasi berita dengan kata kunci “Pilkada DKI Jakarta” pada Detiksearch selama 26 Oktober 2016 hingga 11 Februari 2017. Kerangka obyektivitas Westerstahl (1983) dengan menggunakan dua variabel: faktualitas dan impartialitas. Analisis data statistik dilakukan secara deskriptif. Secara faktualitas, penyajian fakta baik sosiologi maupun psikologis cukup berimbang. Kelengkapan berita (unsur 5W+1H) pun tinggi. Sementara secara impartialitas, keberimbangan Detiknews dalam menampilkan dua sisi (cover both sides) cukup rendah. Meski demikian, Detiknews masih menjaga tingkat netralitas dalam pemberitaannya.

5. Definisi Konseptualisasi dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptualisasi

Konsep secara umum dapat didefinisikan sebagai abstraksi atau representasi dari suatu objek atau gejala sosial. Konsep semacam gambaran singkat dari realitas sosial, dipakai untuk mewakili suatu realitas yang kompleks.³¹

³¹Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hal 118

a. Objektivitas Berita

Objektivitas berita merupakan suatu keadaan berita yang disajikan secara utuh dan tidak bersifat memihak salah satu sumber berita, yang bertujuan untuk memberi informasi dan pengetahuan kepada konsumen. Untuk mengukur objektivitas berita pada dasarnya menakar sejauh mana wacana fakta sosial identik dengan wacana fakta media. Sebab berita adalah fakta sosial yang direkonstruksikan untuk kemudian diceritakan. Cerita tentang fakta sosial itulah yang ditampilkan di media massa. Motif khalayak menghadapi media massa adalah untuk mendapatkan fakta sosial.

Berita yang tidak memperhatikan kaidah objektivitas bisa bertentangan dengan tujuan dari jurnalistik sendiri yaitu dalam hal pemberian informasi dan menunjukkan kebenaran serta mencerdaskan masyarakat. Setiap berita yang disajikan dalam suatu media massa harus memenuhi unsur objektivitas. Objektivitas berita merupakan hal yang sangat penting dalam penyajian sebuah berita. Penyajian berita yang tidak objektif dapat menimbulkan banyak ketidakseimbangan, artinya berita hanya disajikan berdasarkan informasi pada sumber berita yang kurang lengkap dan sepihak.

Sebuah berita bisa dikatakan objektif bila memenuhi beberapa unsur, diantaranya adalah tidak memihak, transparan, sumber berita yang jelas, tidak ada tujuan atau misi tertentu. Dilihat dari beberapa unsur di atas banyak sekali berita yang disajikan belum memenuhi unsur-unsur objektivitas atau bisa dikatakan bahwa berita tersebut tidak objektif. Suatu berita yang disajikan tidak objektif hanya akan menguntungkan salah satu pihak dan akan merugikan pihak lain. Berita haruslah bersifat objektif, tidak ada pencampuran antara fakta dan opini. Objektivitas yang dihubungkan dengan media massa khususnya isi berita adalah melaporkan keadaan senyatanya dan apa adanya, tanpa dipengaruhi pendapat dan analisis lepas dari perseorangan, tidak memihak, dan tidak miring sebelah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Model yang paling mendekati objektivitas yang ideal adalah model yang dibuat oleh Westerstahl, yang mengadopsi peraturan penyiaran di Swedia, meski menghindari istilah objektivitas yang menghendaki ketidakberpihakan.³² Untuk lebih jelasnya, Westerstahl membagi objektivitas ke dalam dua dimensi besar yakni:

- 1) Dimensi Faktualitas, yaitu kualitas informasi dari suatu berita. Dimensi ini juga masih abstrak dan tidak dapat diukur. Untuk itu, dimensi ini juga harus diturunkan ke dalam sub dan elemen yang lebih mikro.
 - a) *Truth* (benar)
 - (2) Sifat fakta (*factualness*), meliputi:
 - (a) Fakta sosiologis adalah berita yang bahan bakunya berupa peristiwa/kejadian nyata/faktual.
 - (b) Fakta psikologis adalah berita yang bahan bakunya berupa interpretasi subjektif (pernyataan atau opini) terhadap fakta kejadian atau gagasan.
 - (3) Akurasi (*accuracy*)
 - (a) Ada konfirmasi yang dilakukan oleh wartawan sebelum berita disajikan.
 - (b) Tidak ada konfirmasi yang dilakukan oleh wartawan sebelum berita disajikan.
 - (4) Kelengkapan (*complteness*)
 - (a) Memenuhi atau mencakup unsur 5W+1H.
 - (b) idak memenuhi atau mencakup unsur 5W+1H.
 - b) *Relevance* (relevan), mencakup nilai berita seperti:
 - (1) *Significance* (kepentingan)

Kejadian yang mungkin akan memberi pengaruh pada kehidupan orang banyak atau kejadian yang memiliki akibat terhadap kehidupan penonton.

³²Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa McQuail* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal 224.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) *Timeliness* (waktu)

Kejadian yang menyangkut hal-hal yang baru terjadi atau baru dikemukakan.

(3) *Magnitude* (besaran)

Kejadian yang menyangkut angka-angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak atau akibat dari kejadian yang bisa dijumlahkan hingga menarik bagi penonton.

(4) *Proximity* (kedekatan)

Kejadian yang dekat bagi penonton, bisa bersifat geografis (bersifat kedaerahan) maupun emosional (ada ikatan darah).

(5) *Prominence* (keterkenalan)

Menyangkut hal-hal yang terkenal atau dikenal seperti orang atau tempat.

- 2) Dimensi Imparsialitas, yaitu apakah berita telah menyajikan secara adil semua sisi dari peristiwa dan perdebatan yang diberitakan. Dimensi ini berkaitan dengan dimensi evaluatif berita, terkait usaha wartawan untuk menjauhkan penilaian pribadi dan tidak subjektif. Dimensi imparsialitas dibagi kembali ke dalam sub-sub dimensi yaitu:

a) *Neutrality* (netralitas)

(2) *Neutrality non-evaluatif*

(a) Adanya pencampuran opini dengan fakta wartawan.

(b) Tidak Adanya pencampuran opini dengan fakta wartawan.

(3) *Neutrality non-sensasional*

(a) Judul dengan isi berita sesuai.

(b) Judul dengan isi berita tidak sesuai.

(c) Adanya dramatisasi.

(d) Tidak adanya dramatisasi.

b) *Balance* (seimbang)

(1) *Equal access*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (a) Proporsional, yaitu bila masing-masing pihak yang diberitakan diberi porsi yang sama sebagai sumber berita.
- (b) Tidak proporsional, yaitu bila masing-masing pihak yang diberitakan tidak diberi porsi yang sama sebagai sumber berita.

(2) *Even handled*

- (a) Seimbang, yaitu bila penilaian aspek sisi positif dan negatif berita telah disajikan.
- (b) Tidak seimbang, yaitu bila penilaian aspek sisi positif dan negatif berita tidak disajikan.

Kesimpulannya, objektivitas adalah gabungan antara unsur faktualitas dan imparialitas. Sebenarnya, objektivitas yang murni tidak ada. Berita bukan kejadiannya itu sendiri, tetapi kejadian aktual yang ada banyak persoalan mengitarinya. Kejadian itu sendiri adalah fakta objektif, tetapi bagaimana kejadian itu dipilih, dipilah, diberikan makna, interpretasi, data pendukung, dan bagaimana cara melaporkan adalah sesuatu yang subjektif. Agar masyarakat paham benar apa yang dilaporkannya, memberikan peliputan sedetail mungkin harus dilakukan. Maka, yang berkembang kemudian adalah realitas subjektif, atau realitas objektif yang subjektif.³³

2. Operasional Variabel

Agar dapat diukur dan diteliti, konsep haruslah diturunkan agar dapat diamati secara empiris. Proses ini disebut sebagai operasionalisasi konsep. Proses operasionalisasi ini dilakukan dengan membuat definisi operasional. (Frankfort – Nachmias, dan Nachmias).

Dalam penelitian ini, penulis menyusun operasional variabelnya sebagai berikut, yaitu:

³³Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal 92.

Tabel II.1
Unit Analisis Isi Objektivitas Westerstahl

| No | Dimensi | Subdimensi | Indikator | Instrumen |
|---------------|---------------|--|--|--|
| 1 | Faktualitas | Kebenaran | Faktual: berita yang disajikan adalah fakta, bukan opini. Fakta terdiri dari fakta sosiologis dan psikologis. | 1. Fakta Sosiologis (berita bersumber pada peristiwa nyata bukan opini) 2. Fakta Psikologis (berita berdasarkan opini seseorang terhadap fakta dalam bentuk pernyataan, penilaian dan pendapat) |
| | | | Akurasi : Verifikasi terhadap fakta dengan melakukan cek dan ricek terhadap narasumber yang relevan | 1. Narasumber yang dikutip dalam berita relevan dengan isi berita a. Ya b. Tidak |
| | | | Kelengkapan Berita | 1. Berita memiliki unsur 5 W + 1 H (<i>Who, Where, When, What, Why, dan How</i>) a. Ya b. Tidak |
| | | Relevansi | Kesesuaian judul dan isi | 1. Apakah judul dan isi berita sesuai a. Ya b. Tidak |
| Impartialitas | Keberimbangan | Imbang : Berita yang disajikan memuat dua sisi yang berlawanan secara bersamaan dan seimbang | 1. Berita memuat dua sisi (<i>cover both sides</i>) 2. Berita memuat satu sisi saja 3. Berita memuat multi sisi (<i>cover both sides plus pihak yang netral</i>) | |
| | | | | Netralitas |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Dimensi | Subdimensi | Indikator | Instrumen |
|----|---------|------------|--|---|
| | | | | 3. Berita bersifat negatif atau kontra terhadap pihak yang diberitakan |
| | | | Non –evaluatif : berita yang disajikan tidak menilai salah satu sisi | Apakah berita yang disajikan berisi opini yang memberikan penilaian benar atau salahnya terhadap pihak yang diberitakan? a. Ya b. Tidak |
| | | | Non - sensasional : berita yang disajikan menggunakan bahasa yang berlebihan atau sensasional | 1. Apakah fakta yang disajikan menggunakan bahasa kiasan atau berlebihan (bombastis) di dalam berita? a. Ya b. Tidak |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberitaan Aksi Reuni 212 tahun 2018 di portal online *Detik.com* (studi konten analisis). Sebelumnya, pemahaman mengenai analisis isi kuantitatif harus dibedakan dengan penelitian analisis isi lainnya seperti framing, semiotika, maupun analisis wacana. Hal ini dikarenakan, analisis isi kuantitatif memiliki karakteristik yang dapat membedakan analisis isi ini dengan analisis isi lainnya. Hal ini pertama-tama bisa dilihat dari pemikiran Berger³⁴, analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan deskripsi kuantitatif dari isi komunikasi yang tampak (*manifest*).

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan yaitu metode Deskriptif kuantitatif yaitu riset yang hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk uraian.³⁵

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dilakukan peneliti yaitu di portal online *Detik.com* dan waktu penelitian sendiri dilakukan pada Maret 2019

C. Populasi dan Unit Sampel

1. Unit Populasi

Populasi adalah semua anggota dari objek yang ingin kita ketahui isinya.³⁶ Sedangkan sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang

³⁴Eriyanto, *Analisis isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*,(Jakarta: kencana,2011), hal 15.

³⁵Burhan bungin,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,(jakarta: rajawali pers,2010), hal 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan diamati disebut sampel. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan oleh periode waktu tanggal 2 Desember 2018–31 Desember 2018. Periode waktu ini ditetapkan berdasarkan dalam jangka waktu itu, pemberitaan aksi reuni 212 pada tanggal yang telah ditentukan oleh peneliti. Populasi yang telah penulis temukan dalam riaumandiri.co periode 2 Desember 2018 – 31 Desember 2018 berjumlah 198

2. Unit Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu kumpulan objek penelitian yang diamati hanya mempelajari dan mengamati sebagian dari kumpulan itu. Sampel ditentukan melalui teknik probabilitas atau acak. Untuk mendapatkan deraja akurasi dari pengambilan sampel, diperlukan penentuan sampling eror terlebih dahulu. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah menggunakan rumus

sebesar 2%. Rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel adalah sebagai berikut³⁷ :

$$n = \frac{Z^2 \cdot [p(1-p)] \cdot N}{Z^2 \cdot [p(1-p)] + (N-1) \cdot E^2}$$

Dimana:

- Z : Nilai tingkat kepercayaan. Karena tingkat kepercayaan 99%, maka nilai $z=2,58$
- P(1-p) : Variasi populasi dinyatakan dalam bentuk proporsi dengan total 100% (atau 1). Jadi, proporsi populasi beragam (50:50)
- E : Kesalahan sampel yang dikehendaki yaitu sebesar 2% atau 0,02
- N : Jumlah populasi yaitu 198 berita

Dari perhitungan rumus di atas, maka besaran sampel untuk penelitian ini adalah 48,83 (pembulatan menjadi 49). Rasio interval sampling ditentukan untuk mempermudah pengambilan berita dalam rentang waktu 2-31 Desember 2018 pada portal online Detikcom, yang mana terhitung adalah satu bulan.

³⁶ *Ibid*, hal 109

³⁷ Ib Vience Mutiara Rumata, “OBJEKTIVITAS BERITA PADA MEDIA DALAM ARINGAN (Analisis Isi Berita Pemilihan Gubernur DKI Jakarta pada *Detiknews* selama Masa Kampanye Periode I)”. (Puslitbang APTIKA-IKP, Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dari jumlah populasi sampel berita yang berjumlah 198 berita setelah dihitung menggunakan rumus Slovin diatas maka unit sampel yang akan diteliti oleh peneliti adalah 39 berita.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data, metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Menyalin berita yang dilakukan melalui media online *Detik.com* kemudian seluruh berita yang berkenaan tentang Aksi Reuni 212 Desember 2018 dikumpulkan yang mana berita yang disalin adalah berita tentang Aksi Reuni 212 namun tidak termasuk video dan gambar.

D. Validasi Data

Validitas berkaitan dengan apakah alat ukur yang dipakai secara tepat mengukur konsep yang ingin diukur. Jika peneliti ingin mengukur mengenai objektivitas pemberitaan suatu berita, peneliti harus mempertanyakan apakah alat ukur sudah benar-benar sudah mengukur objektivitas. Atau jangan jangan alat ukur tidak mengukur objektivitas, tetapi mengukur konsep yang lain. Alat ukur yang mempunyai validitas tinggi adalah alat ukur yang secara tepat mengukur apa yang ingin diukur.

Peneliti menggunakan uji validitas berdasarkan dokumentasi portal online *Detik.com* yang diukur dengan objektivitas oleh westerstahl.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, berdasarkan pada data yang telah ada. Dimana data tersebut dideskripsikan untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti.

Menganalisis data kuantitatif didasarkan pada frekuensi dan persentasi. Setelah data dari lapangan terkumpul, langkah selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut yaitu data kuantitatif yang digambarkan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk angka-angka dengan menggunakan tabel frekuensi dan dipersentasikan dengan cara memberi angka kesesuaian atau tidak sesuai dengan indikator.

Selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode analisis isi deskriptif kuantitatif, berdasarkan pada data yang telah ada. Dimana data tersebut dideskripsikan untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti. Penyajian data dilakukan dengan cara memberikan kode 1 = memenuhi indikator dan 0 = tidak memenuhi indikator.

Setelah menganalisis data secara kuantitatif didasarkan pada frekuensi dan persentase. Hasil dari persentase telah didapatkan maka selanjutnya menjabarkan hasil persentasi yang telah didapatkan dengan analisis jumlah dari data hasil tersebut. Dan jumlah frekuensi dan persentase yang telah didapat kemudian diukur dengan menggunakan kategori yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Sangat objektif apabila kesesuaian antara berita dengan isi mempunyai nilai dari 76% sampai dengan 100% (jika ditetapkan)
2. Objektif apabila kesesuaian antara berita dengan isi mempunyai nilai dari 56% sampai dengan 75% (jika ditetapkan)
3. Cukup objektif apabila kesesuaian antara berita dengan isi mempunyai nilai dari 40% sampai dengan 55% (jika ditetapkan)
4. Tidak objektif apabila kesesuaian antara berita dengan isi mempunyai nilai dari 0% sampai dengan 40% (jika ditetapkan)

Persentase hasil analisis tentang isi pemberitaan tentang aksi reuni 212 tahun 2018 maka penulis menggunakan rumus :³⁸

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan:

- P = persentase
 F = frekuensi
 N = jumlah nilai keseluruhan
 100% = ketetapan rumus

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (jakart:Rineka Cipta, 2006), hal 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Berdirinya Media Online Detik.Com

Budiono Darsono adalah pencetus ide dan pencipta *brand* detikcom, yang otomatis menjadi pemilik resmi detikcom. Detikcom merupakan produk dari PT Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom) yang dimiliki 4 orang kreatif; Budiono Darsono, Abdul Rahman, Didi Nugrahadi, dan Yyan Sopyan.

Budiono secara tepat memilih nama detikcom karena terdengar ringkas, gampang diucapkan, dan gampang diingat. Selain itu juga dalam konteks makna yang berkaitan dengan waktu, detik adalah satuan yang terpendek. Kata detik jika digabungkan dengan .com (dot com) juga terdengar mudah dan akrab. Detikcom juga dipahami oleh khalayak waktu itu sebagai sesuatu yang identik dengan internet. Alasan lain nama itu dipilih juga karena detikcom dikonsepsi untuk menyampaikan berita-berita cepat (*breaking news/ news in brief*). Para wartawan dipacu setiap detik untuk mengejar berita secepat mungkin. Tidak ada satuan waktu yang lebih kecil dan dengan demikian lebih cepat daripada detik, maka ditetapkanlah nama yang pas bagi media online ini adalah detikcom.

Detikcom hadir pada era 1998 yaitu era reformasi. Dimana momentum reformasi menjadi hal yang sangat memacu adrenalin Budiono untuk membuat media detikcom sebagai situs berita. Geliat berita di era inilah yang menggerakkan Budiono dan 3 rekannya Didi, Yayan, dan Abdul Rahman yang kemudian berpikir bagaimana membuat media yang tidak rawan untuk dibredel. Kemudian hadir lah situs berita online detikcom.

Perasaan tidak dapat dibredel tersebut bukan berarti detikcom tidak memiliki rasa tanggung jawab atas produk beritanya. Ini hanyalah sebuah pilihan cerdas agar dapat memberitakan banyaknya informasi di masa transisi pemerintahan ini secara lebih aman adalah dengan melalui internet. Meski sangat banyak pilihan di dunia *online* tak hanya berita tapi juga berbagai situs



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

komersial, situs hiburan, situs search (pencarian), *games* dan lain-lain namun Budiono dan kawan-kawan memilih jalur yang belum ada yaitu situs berita.³⁹

B. Pendiri Detikcom

Situs berita detikcom merupakan produk media online yang di buat oleh PT Agranet Multicitra (Agrakom). Pt tersebut oleh empat orang yaitu Budiono Darsono, Abdul Rahman, Didi Nugrahadi, dan Yayan Sopyan pada Oktober 1995 dan disahkan Januari 1996. Bergerak dibidang pembuatan *web service* perusahaan tersebut cepat maju karena memiliki klien-klien besar, antara lain PT Astra Internasional, Kompas Gramedi, PT Timah, United Tractor, BCA, Infomedia *Yellow Pages*, Bank Mandiri dan lain-lain.

Karena kemajuan perusahaan tersebut dalam memberikan pelayanan pembuatan web dan juga *servicemanagement, hosting* , dan lain-lain maka pundi-pundi perusahaan tersebut lumayan menguntungkan. Dari keempat pendiri perusahaan ini tiga diantaranya adalah wartawan yaitu Budiono, Abdul Rahman, dan Yayan Sopyan, sedangkan Didi merupakan seorang profesional dari Bank Exim. Namun di tahun 2002 Yayan dan Didi mengundurkan diri. Taklama kemudian masuklah Calvin Lukmantara yang memang pembisnis internet.

C. Manejemen Redaksi

Dalam setiap perusahaan atau organisasi tentunya memiliki tata cara kerjanya masing-masing. Termasuk detikcom ini adalah mekanisme dan proses semua pembuatan berita di portal online detikcom adalah sebagai berikut.

1. Tahap mencari Berita
 - a. Pencarian informasi oleh reporter dialapangan: pengamatan lapangan, wawancara narasumber, investigasi berita.
 - b. Pencarian mealuli media lain:harian pagi, televisi, radio, media massa online nasional, dan global.

³⁹A.Sapto Anggoro, *Detikcom Legenda Media Online*,(Yogyakarta:Mocomedia,2012)2-5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Informasi instansi resmi: infoermasi telepon, faksimili, email, dan jaringan website lebagat terkait pemberitaan.
 - d. Informasi dari masyarakat (sumber informasi): surat pembaca, email masyarakat, telepon/faksimili masyarakat, sosial media.
 - e. Informasi informasi dari lembaga resmi: mendapatkan info-info tidak resmi dari lembaga semacam aparat dan petugas resmi yang mesti dikonfirmasi ke instansi resmi yang berwenang memberikan penjelasan, dan dikonfirmasi dengan data dilapangan.
2. Tahap Pengolahan Berita
- a. Penulisan, setelah mendapatkan informasi dilapangan, wartawan memberikan informasi ke kantor pusat, yaitu kepada penulis/redaktur/redaktur pelaksana, informasi yang disampaikan berupa ketikan berita yang berisi data melalui *short messaging services* (SMS), materi berupa foto/vidio melalui email.
 - b. Verifikasi, setelah menyelasikan tulisan hasil laporan wartawan lapangan, maka penulis menyampaikan rekannya yang bertindak sebagai verifikator, tugas verifikastor adalah memverifikasi laporan dari sisi:
 - 1) Bahasa: ejaan kelengkapan kata (*typo*), kaidah, dan kata bahasa.
 - 2) Konteks: kesesuaian materi dan dengan berita yang dibahas.
 - 3) Kelayakan: apakah berita layak dipublikasikan atau atau tidak (memiliki nilai berita, penting, atau perlu)
 - 4) Keamanan (*securyity*): apakah berita yang akan ditayangkan sudah cukup aman dari unsur SARA dan sosial kerahasiaan negara.
 - 5) Penyiaran (penayangan): setelah semuanya terpenuhi, bahwa ada berita, sudah melalui verifikasi, maka selanjutnya ditayangkan. Untuk menyangkannya ini, bisa dilakukan oleh tim verifikator dan selevel rredaktur pelaksana ke atas.

Adapun tahap-tahap penayangan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut

 - a) Mempersiapkan berita: pertama-tama penulisan atau verifikator menyiapkan berita yang siap tayang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Membuka CMS: penulisan atau verifikator atau redaktur pelaksana dan pemimpin redaksi membuka halaman aplikasi isian yang disebut CMS (*content management system*) sejenis aplikasi berupa isian online. Di detikcom aplikasi ini dikembangkan sendiri yang diberi nama jahex.
- c) Menentukan lokasi: penulis/virifikator/renpel/wapemred/pemre melihat kesesuaian berita tersebut dari jenis beritanya, semua jenis berita dalam media online detikcom misal kategori berita politik, ekonomi, olahraga hiburan, teknologi dan berita lainnya itu masuk kepada golongan web nya masing-masing namun masih dalam web detikcom.
- d) Berita utama (*head line*) atau tidak: selain menentukan lokasi berdasarkan kategori berita, juga ada pembagian berdasarkan besar kecilnya berita atau penting tidak nya nilai berita tersebut. Untuk berita penting atau besar akan dimasukkan pada halaman utama atau *head line* yang otomatis selain muncul dihalaman utama detikcom sebagai induk dari seluruh kategori berita yang ada. jika berita yang ringan atau penting tapi dianggap perlu maka akan di masukkan pada halaman kategori saja.

D Struktur Organisasi

| | |
|--------------------------------|--|
| Direktur Konte : | Alfito Deannova |
| Dewan Redaksi: | Alfito Deannova, Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno, Odillia Winneke, Sudrajat, Fajar Pratama, Fakhri Fahmi |
| Pemimpin Redaksi/ | |
| Penanggung Jawab: | Alfito Deannova |
| Wakil Pemimpin Redaksi: | Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Kejala Peliputan:** Herianto Batubara (**Jakarta**), Ahmad Toriq (**Daerah dan Luar Negeri**)
- Detik News:** Fajar Pratama (**Redaktur Pelaksana**), Hestiana Dharmastuti (**Wakil Redaktur Pelaksana**)
Aditya Mardiasuti, Bagus Prihantoro Nugroho, Bahtiar Rifai, Danu Damarjati, Dhani Irawan, E Mei Amelia Rahmat, Elza Astari Retaduari, Erwin Dariyanto, Ferdinan, Idham Khalid, Indah Mutiara Kami, Jabbar Ramdhani, Kartika Sari Tarigan, Nograhany Widhi K, Novi Christiasuti Adiputri, Ray Jordan, Rina Atriana, Rita Uli Hutapea, Rivki, Muhammad Fida Ul Haq, Andhika Prasetia, Noval Dhwinuari Antony, Arief Ikhsanudin, Ibnu Haryanto, Gibran Maulana, Haris Fadhil, Ahmad Bil Wahid, Kanavino, Indra Komara, Audrey Santoso, Tsarina Maharani.
- Detik Finance:** Angga AliyaZRF (**Redaktur Pelaksana**)
Hans Henricus B.S.A, Dana Aditiasari, Zulfi Suhendra, Ardan Adhi Chandra, Eduardo Simorangkir, Fadhly Fauzi Rachman, Hendra Kusuma, Danang Sugianto, Puti Aini Yasmin, Sylke Febrina Laucereno, Trio Hamdani, Achmad Dwi Afriyadi.
- Detik Sport:** Doni Wahyudi (**Redaktur Pelaksana**) Amalia Dwi Septi, Femi Diah N, Lucas Aditya, Mercy Raya, Mohammad Resha Pratama, Novitasari Dewi Salusi, Okdwitya Karina Sari, Rifqi Ardita Widiyant
- Detik Hot:** Nugraha Rodiana (**Wakil Redaktur Pelaksana**)
Asep Syaifullah, Delia Arnindita Larasati, Desy Puspasari, Devy Octafiani, Dicky Ardian, Komario



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Qur'anic Studies Ndsim Riau

Bahar, Mauludi Rismoyo, Prih Prawesti, Tia Agnes Astuti, Febriyantino Nur Pratama, Dyah Paramita Saraswati, Hanif Hawari, Veynindia Esaloni, Niken Purnamasari

Detik Inet:

Kris Fathoni (**Redaktur Pelaksana**), Fino Yurio Kristo (**Wakil Redaktur Pelaksana**) Anggoro Suryo Jati, Rachmatunnisa, Josina, Adi Fida Rahman, Tri Agus Haryanto, M. Imron Rosyadi, Virgina Maulita Putri

Detik Health:

AN Uyung Pramudiarja (**Redaktur Pelaksana**) Firdaus Anwar, Widiya Wiyanti, Aisyah Kamalia, Frieda Isyana Putri, Rosmha Widiyani, Khadijah Nur Azizah

Wolipop:

Eny Kartikawati (**Redaktur Pelaksana**), Hestianingsih (**Wakil Redaktur Pelaksana**) Alissa Safiera, Daniel Ngantung, Kiki Oktaviani, Rahmi Anjani, Mohammad Abduh.

Detik Food:

Odilia Winneke (**Redaktur Pelaksana**) Lusiana Mustinda, Andi Annisa Dwi Rahmawati, Devy Setya, Dewi Anggraini

Detik Travel:

Fitraya Ramadhanny (**Redaktur Pelaksana**), Afif Farhan (**Wakil Redaktur Pelaksana**) Johannes Randy, Kurnia Yustiana, Wahyu Setyo Widodo, Ahmad Masaul Khoiri, Shinta Angriyana, Melissa Bonauli, Syanti Mustika

Detik Oto:

Irwan Nugroho (**Redaktur Pelaksana**), Sapto Pradityo (**Wakil Redaktur Pelaksana**) Deden Gunawan, Ibad Durrohman, Melisa Mailoa, M Rizal Maslan, Pasti Liberti Mappapa, Gresnia Arela



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DetikX:

Irwan Nugroho (**Redaktur Pelaksana**), Sapto Pradityo (**Wakil Redaktur Pelaksana**)

Deden Gunawan, Ibad Durrohman, Melisa Mailoa , M Rizal Maslan, Pasti Liberti Mappapa, Gresnia Arela

DetikFoto:

DikhySasra (**RedakturPelaksana**)Rachman

Haryanto, Agus Purnomo, Aries Suryono, Agung Pambudhy, Ari Saputra, Gran

20 Detik:

Gagah Wijoseno (**Redaktur Pelaksana**), Fuad Fariz (**Wakil Redaktur Pelaksana**), Triono Wahyu Sudibyso (**Wakil Redaktur Pelaksana**)

M. Abdurrosyid, Achmad Triyanto, Aji Bagoes Risang, Billy Triantoro, Deny Fitrianto, Didik Dwi, Esty Rahayu Anggraini, Ihsan Dana, Lintang Jati Rahina, Iswahyudy, Marisa, Isfari Hikmat, Muhammad Zaky Fauzi Azhar, Nugroho Tri Laksono, Okta Marfianto, Rahma Yoga Wedar, Raisha Anazga, Septiana Ledysia, Suci Prasetyoseto, Tri Aljumanto, Wirsad Hafiz, Abdul Haris, Ayunda Safitri, Clara Angelita, Yulius Dimas Wisnu, Mardi Rahmat, Gusti Ramadhan, Adrian Rachmadi, Ryan Deshana

Redaktur Bahasa:

Habib Rifai, Hadi Prayuda

Biro Daerah dan Luar Negeri

Jawa Timur:

Surabaya :

Budi Hartadi, Fatichatun Nadiroh, Imam Wahyudiyanta, Nila Ardiani

DI Yogyakarta:

Bagus Kurniawan (**Kepala Biro**)

Yogyakarta :

Sukma Indah Permana, Ati Dirgawati

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawa Barat :

Erna Mardiana (**Kepala Biro**)

Bandung:

Baban Gandapurnama, Mukhlis Dinillah, Tri Ispranoto, Wiwi Aviani, Moch. Solehudin, Dony

Jawa Tengah:

Machus Budi Rahayu, Bayu Ardi Isnanto (**Solo**), Angling Adhitya Purbaya

Riau:

Chaidir Anwar Tanjung (**Pekanbaru**)

Sumatera Selatan:

Raja Adil Siregar

Aceh:

Agus Setyadi

Sulawesi Selatan:

M. Tauffiqurahman (**Makasar**)

Research and

Development:

Sudrajat (**Head**), Erwin Daryanto, Dwi Arif Ikhwanto, Dedi Irawan, Ki Agoos Auliansyah, Andhika Akbaryansyah, Edi Wahyono, Fuad Hasim, Luthfy Syahban, Mindra Purnomo, Zaki Alfarabi

Engagement Content

& Social Media:

Meliyanti Setyorini (**Head**), Ardi Cahya Rosyadi, Marwan, M Fayyas, Sari Amalia, Stefanus Agung Pratomo, Niken Widya Yunita, Mega Agniya, Andini Savitri, Adiasti Kusumaningtyas, Regista Arrizky, Nita Rachmawati, M. Ade Trejana, Nograhany Widhi K, Vanita Dewi, Tripa Ramadan.

Sekretaris Redaksi:

Marina Deviyanti (**Head**), M Sidik, Satika Putriana, Tisna Rias Pratiwi, Siti Nurhasanah, Eko Wahyudi, Alissya Mustika

Alamat Redaksi:

Gedung Transmedia - Lantai 8-9 Jln. Kapten Tendean kav. 12-14A, Jakarta Selatan, 12790 **Telp:** (021) 7918 7722 (Hunting)

Fax. (021) 7918 7727 **Email:** redaksi[at].detik.com

Kontak Iklan:

Telp:(021)79187722

Email: sales[at]detik.com



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alamat Biro

Yogyakarta:

Jl Gayam No. 5, Ruko Mutiara 1 Baciro,
Gondokusuman Yogyakarta 55225
Telp: (0274) 292 3597

Alamat Biro

Jawa Timur:

Jl. Yos Sudarso No. 17, Bank Mega Lantai
3, Surabaya Telp :(031)99531412
redaksi[at]detiksurabaya.com

Alamat Biro

Jawa Barat:

Management Office Trans Studio Bandung P3, Jl
Gatot Subroto no 289, Bandung 40273
redaksi[at]detikbandung.com.⁴⁰

⁴⁰<https://id.m.wikipedia.org/wiki/DetikCom> diakses pada tanggal 10 Desember 2019

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis objektivitas berita tentang Aksi Reuni 212,2 Desember 2018 Pada Portal Online *Detikcom* Teknik analisis isi kuantitatif digunakan untuk mengukur objektivitas berdasarkan dimensi faktualitas dan impartialitas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan fitur *Search* pada laman *Newspada* periode 2 Desember 2018. Dari hasil Penelitian dan Pembahasan yang sudah peneliti paparan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *Detikcom* telah menyajikan pemberitaan yang objektif mengenai Aksi Reuni 212 2 Desember 2018 berdasarkan kategorisasi objektivitas milik Westerstahl.

Dimensi faktualitas diukur melalui dua subdimensi: kebenaran dan relevansi. Subdimensi kebenaran diukur melalui tiga indikator: faktualitas, akurasi, dan kelengkapan isi berita, maka jika dilihat sesuai dengan tabel indikator yang telah disebutkan. Dari unit analisis pemberitaan dari sisi jenis fakta yang disajikan, baik itu fakta sosiologi dan psikologis yaitu 89,79%. Akurasi sebanyak 97,95% dan Kelengkapan berita (unsur 5W+1H) sebanyak 77,55%. Subdimensi relevansi diukur melalui satu indikator yaitu kesesuaian judul berjumlah 92%. Dimensi impartialitas diukur dengan dua subdimensi: keberimbangan dan netralitas. Subdimensi Keberimbangan *Detikcom* dalam menampilkan dua sisi (*cover both sides*) cukup rendah, di mana dominasi berita yang hanya mengutip satu narasumber ataupun lebih tetapi memiliki keberpihakan yang sama, cukup tinggi yaitu 100%. Meski demikian, *Detikcom* masih menjaga netralitas dalam pemberitannya. Subdimensi netralitas dimaksud adalah minimnya opini yang menggiring pembaca untuk membenarkan atau menyalahkan tokoh utama yang diberitakan dan diukur melalui tiga indikator netral, non evaluatif, dan non sensasional frekuensi. Dari unit analisis ditemukan netral 100%, non evaluatif berjumlah 100% dan non sensasional 100%.

Secara keseluruhan, media online *Detikcom* dalam pemberitaan Aksi reuni 212 2 Desember 2018 sudah terpenuhi dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa indikator yang belum terpenuhi.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa saran.

Berdasarkan temuan tersebut, pemberitaan aksi reuni 212 2 Desember 2018 cukup komprehensif, kecuali kelengkapan dan kesesuaian isi. Pertama, penulis menyarankan adanya pengembangan dari kerangka ini, khususnya indikator netralitas untuk konten yang sifatnya *open collaborative* seperti media sosial, *kompasiana*, *blogs*, *wikis*, ataupun kolom serupa lainnya pada laman berita online yang memungkinkan pembaca menjadi penulis.

Kedua, untuk media online *Detikcom* lebih memperhatikan konsep objektivitas dalam menyajikan berita karena media diwajibkan menyampaikan berita yang objektif, sesuai dengan fungsi media serta kode etik jurnalistik dan UU No 40 tahun 1999 Tentang Pers, khususnya pada poin kelengkapan isi yang persentasinya sangat rendah di antara yang lain.

Ketiga, berhubung dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki peneliti, tentu saja menjadikan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dan disempurnakan dengan penggunaan konsep atau metode yang lebih variatif sehingga memberikan perkembangan baru.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2007)
- Craig, Richard, *Online Journalism: Reporting, Writing and Editing For New Media*, Thomson Wadsworth, AS, 2005,
- Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa McQuail* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012)
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana 2011)
- M. Romli, Asep Syamsul. *Jurnalisme Online: Pemahaman Praktis Mengelola Media Online* (Bandung, Nuansa Cendekia, 2012)
- Nurdin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)
- Rachmat Kriyantono, *Teknik praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010)
- Santana K, Septiawan, *Jurnalisme Kontemporer*. (Jakarta, Yayasan Obor Indonesia, 2015)
- Subianto Henry, Ida Racmah, *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*, (Jakarta: Prena Media Group, 2014)
- Subarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Tom E Rolnicki, *Pengantar Dasar Jurnalisme (Scholastic Journalism)*, (Jakarta: Kencana. 2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JURNAL

Assyari Abdullah, “Membaca Komunikasi Politik Gerakan Aksi Bela Islam 212: Antara Politik Identitas Dan Ijtihad Politik Alternatif”, *Jurnal An-nida’* Vol 41, No 2 (2017): Juli – Desember.

Anggoro Sapto, *Detikcom:Legenda Media Online*, Yogyakarta:Mocmedia, PT.Buku Kita ,Februari 2012

Aliansi Jurnalis Independen Indonesia (AJI), *Internet, Media online dan Demokrasi di Indonesia: position Paper Aliansi Jurnalis Independen Indonesia atas Persoalan Tata Kelola Internet di Indonesia* (Jakarta 2013)

Agus Simon P. R dan ZuhriSaifuddin:*Objektivitas Pemberitaan PT Merpati Nusantara di Media Online* (Analisis Isi Obyektivitas Pemberitaan Tentang Pailit PT Merpati Nusantara Di Media Online Tempo.Com). *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol.7 No. 2 Oktober 2015

Dwi Ajeng Wardani dan Indrayani Heni, ”*Netralitas Konten Berita Online* (Analisis Framing: Berita Reuni Alumni 212 di detik.com”*Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 7, No. 1, Juni 2018

Heru Margianto dan Asep Syaifullah; *media Online:pembaca, laba, dan etika;* (Jakarta, AJI Indonesia

Ib Vience Mutiara Rumata, “Objektivitas Berita Pada Media Dalam Jaringan (Analisis Isi Berita Pemilihan Gubernur DKI Jakarta pada *Detiknews* selama Masa Kampanye Periode I)”.(Puslitbang APTIKA-IKP, Kementerian Komunikasi dan Informatika,2017)

Nasionalita Kharisma “*Relevansi Teori Agenda Setting Dalam Dunia Tanpa Batas*”.*Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol 5, No 20 (2014): Agustus – Januari 2015

Nasionalita Kharisma “*Relevansi Teori Agenda Setting Dalam Dunia Tanpa Batas*”.*Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol 5, No 20 (2014): Agustus – Januari 2015

Wildan Muhammad ” *Aksi Damai 411-212, Kesalehan Populer, dan Identitas Muslim Perkotaan Indonesia Muhammad’*, jurnal MaArif Institut, vol. 11, No. 2-Desember 2016

Analisis Framing, Elizabeth. Fakultas Ilmu Komunikasi.

WEBSITE

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/DetikCom> diakses pada tanggal 10 Desember 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/27219
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8070/2019 Tanggal 18 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

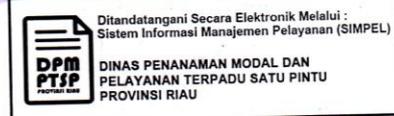
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : TEGUH PAMBUDI |
| 2. NIM / KTP | : 11543101708 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : JL. SOEKARNO-HATTA PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN AKSI REUNI 212 DI PORTAL ONLINE DETIK.COM |
| 7. Lokasi Penelitian | : MEDIA ONLINE DETIK.COM |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Oktober 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN.Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id Kode Pos : 28126



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/27219
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8070/2019 Tanggal 18 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

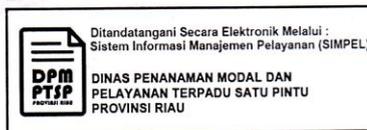
- 1. Nama : **TEGUH PAMBUDI**
- 2. NIM / KTP : 11543101708
- 3. Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **JL. SOEKARNO-HATTA PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN AKSI REUNI 212 DI PORTAL ONLINE DETIK.COM**
- 7. Lokasi Penelitian : **MEDIA ONLINE DETIK.COM**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 29 Oktober 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 3. Yang Bersangkutan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/345/2019 Pekanbaru, 18 Jumadil Awal 1440 H
 Sifat : Biasa 24 Januari 2019 M
 Lampiran: 1 berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Teguh Pambudi**

Kepada Yth.
Assyari Abdullah, M.I.Kom
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Teguh Pambudi** NIM. 11543101708 dengan judul "**Analisis Isi Pemberitaan Aksi Reuni 212 di Monumen Nasional Edisi 02 Desember 2018 pada Media Online detikcom**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,



Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi



BIOGRAFI PENULIS

Teguh Pambudi, lahir 25 April 1997 di Indra Giri Hilir, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Putra dari pasangan dua orang insan manusia yang bernama ayah Sutarko dan ibu Winarti. Riwayat pendidikan penulis dari Sekolah Dasar Negeri 018 Kempas Jaya dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kempas dan lulus pendidikan pada tahun 2012, hingga menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Enok lulus pada tahun 2015, tidak sampai disitu penulis masih terus melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi negeri di Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau dengan jenjang Strata Satu, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi tepatnya di Program Studi Komunikasi dengan pilihan konsentrasi Jurnalistik pada tahun masuk 2015. Kemudian penulis berhasil menyelesaikan perkuliahan jenjang Sarjana Satu dengan diperolehnya gelar S.I.Kom pada tahun 2020.

Semoga dengan terciptanya tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang positif tentunya di dunia pendidikan. Demikianlah penulis mengucapkan rasa syukur yang teramat besar dan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung penulis dalam penulisan skripsi dengan judul **“Objektivitas Pemberitaan Aksi Reuni 212 2 Desember 2018 Pada Portal Online Detik Com”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.